

**ANALISIS PENGGUNAAN APLIKASI PENDAFTARAN
ONLINE DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN
TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)
DI RSUD ARIFIN ACHMAD PROVINSI RIAU**

SKRIPSI



Oleh :
JIHAN SYAHADA
NIM : 18001011

**PROGRAM STUDI S1 ADMINISTRASI RUMAH SAKIT
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS AWAL BROS
2022**

**ANALISIS PENGGUNAAN APLIKASI PENDAFTARAN
ONLINE DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN
TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)
DI RSUD ARIFIN ACHMAD PROVINSI RIAU**

**Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Kesehatan**



**Oleh :
JIHAN SYAHADA
NIM : 18001011**

**PROGRAM STUDI S1 ADMINISTRASI RUMAH SAKIT
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS AWAL BROS
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN



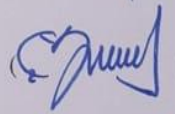
Skripsi ini telah diperiksa, disetujui dan dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Awal Bros.

JUDUL : ANALISIS PENGGUNAAN APLIKASI PENDAFTARAN
ONLINE DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN
TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) DI RSUD
ARIFIN ACHMAD PROVINSI RIAU

PENYUSUN : JIHAN SYAHADA

NIM : 18001011

Pekanbaru, 5 September 2022

1. Penguji I : T. Mohd. Yoshandi, M.Sc ()
NIDN. 1020089302
2. Penguji II : Bobi Handoko, SKM., M.Kes ()
NIDN. 1008039101
3. Penguji III : Ns. Muhammad Firdaus, S.Kep., MMR ()
NIDN. 1001108806

Mengetahui,
Ketua Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Awal Bros



(Marian Tonis, SKM., MKM)
NIDN : 1002119401

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi :


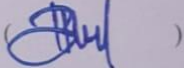

Telah disidangkan dan disahkan oleh Tim Penguji Skripsi Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Awal Bros.

JUDUL : ANALISIS PENGGUNAAN APLIKASI PENDAFTARAN
ONLINE DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN
TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) DI RSUD
ARIFIN ACHMAD PROVINSI RIAU

PENYUSUN : JIHAN SYAHADA

NIM : 18001011

Pekanbaru, 5 September 2022

1. Penguji I : T. Mohd. Yoshandi, M.Sc ()
NIDN. 1020089302
2. Penguji II : Bobi Handoko, SKM., M.Kes ()
NIDN. 1008039101
3. Penguji III : Ns. Muhammad Firdaus, S.Kep., MMR ()
NIDN. 1001108806

Mengetahui,
Ketua Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Awal Bros



(Marian Tonis, SKM., MKM)
NIDN : 1002119401

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Jihan Syahada

NIM : 18001011

Judul : Analisis Penggunaan Aplikasi Pendaftaran *Online* dengan Menggunakan Pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM) di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya/pendapat yang pernah ditulis/diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pekanbaru, 05 September 2022

Yang membuat pernyataan

(Jihan Syahada)

PROGRAM STUDI S1 ADMINISTRASI RUMAH SAKIT FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS AWAL BROS

**Skripsi, 05 September 2022
JIHAN SYAHADA**

Analisis Penggunaan Aplikasi Pendaftaran *Online* dengan Menggunakan Pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM) di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau

xvi + 51 halaman, 23 tabel, 7 gambar, 1 skema, 14 lampiran

ABSTRAK

MIRAI merupakan sebuah aplikasi pendaftaran *online* yang diluncurkan oleh RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau. Untuk mengetahui sejauh mana pemanfaatan dan pandangan masyarakat mengenai aplikasi pendaftaran *online* MIRAI, maka harus dilakukan pengujian model penerimaan teknologi. Model penerimaan teknologi adalah teori yang menjelaskan keadaan pengguna teknologi menerima dan menggunakan teknologi. Variabel yang digunakan peneliti adalah persepsi kemudahan penggunaan teknologi dan persepsi kegunaan teknologi untuk menentukan sikap perilaku seseorang dalam menggunakan teknologi. Tujuan umum dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh model penerimaan teknologi terhadap pendaftaran *online* di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode *purposive sampling* sesuai dengan kriteria peneliti dan sampel berupa para pengguna aplikasi pendaftaran *online* MIRAI berjumlah 99 orang. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 22 Juni – 29 Juli 2022 di poliklinik penyakit jantung dan poliklinik penyakit dalam RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kemudahan dapat mempengaruhi sikap seseorang terhadap penggunaan aplikasi pendaftaran *online* MIRAI melalui uji linearitas sebesar 0,094. Dan persepsi kegunaan dapat mempengaruhi sikap seseorang terhadap penggunaan aplikasi pendaftaran *online* MIRAI melalui uji linearitas sebesar 0,086, sehingga kedua hipotesis tersebut sudah signifikan karena nilai $> 0,05$ yang diperoleh dari pengolahan data melalui aplikasi SPSS 26.0.

Kesimpulan penelitian ini adalah hasil implementasi model penerimaan TAM yang dibuat telah didapatkan faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan pengguna terhadap penggunaan MIRAI dan variabel-variabel terdapat pengaruh. Saran dari penelitian ini sebaiknya peneliti selanjutnya dapat mengembangkan model penelitian TAM dengan menggunakan lebih banyak variabel.

Kata kunci : Pendaftaran *Online*, Teknologi, MIRAI
Kepustakaan : 38 (2012-2022)

**ADMINISTRATION HOSPITAL MANAGEMENT STUDY
FACULTY OF HEALTH SCIENCE AWAL BROS UNIVERSITY**

Thesis, September 5, 2022

JIHAN SYAHADA

Analysis of the Use of Online Registration Applications Using the Technology Acceptance Model (TAM) Approach at Arifin Achmad Hospital, Riau Province

xvi + 51 pages, 23 tables, 7 pictures, 1 scheme, 14 attachments

ABSTRACT

MIRAI is an online registration application launched by Arifin Achmad Hospital, Riau Province. To find out the extent to which the utilization and views of the public regarding the MIRAI online registration application, it is necessary to test the technology acceptance model. The technology acceptance model is a theory that explains the state of technology users accepting and using technology. The variables used by the researcher are the perception of the ease of using technology and the perception of the usefulness of technology to determine a person's behavior in using technology. The general objective of this study is to determine the effect of the technology acceptance model on online registration at the Arifin Achmad Hospital, Riau Province.

This research used a quantitative descriptive research design with purposive sampling method according to the researcher's criteria and a sample of 99 users of the MIRAI online registration application. This research was conducted on June 22 – July 29, 2022 at the heart disease polyclinic and internal medicine polyclinic at the Arifin Achmad Hospital, Riau Province.

The results showed that the perception of convenience can affect a person's attitude towards the use of the MIRAI online registration application through a linearity test of 0.094. And the perception of usefulness can affect a person's attitude towards the use of the MIRAI online registration application through a linearity test of 0.086, so that both hypotheses are significant because the value > 0.05 obtained from data processing through the SPSS 26.0 application.

The conclusion of this research is the implementation of the TAM acceptance model that has been made has obtained the factors that affect user acceptance of the use of MIRAI and the variables there is an influence. The suggestion from this research should then be able to develop a TAM research model using more variables.

Keywords : Online Registration, Technology, MIRAI

Literature : 38 (2012-2022)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi

Nama : Jihan Syahada
Tempat/Tanggal Lahir : Pekanbaru, 09 Februari 2000
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 1
Status : Belum Kawin
Nama Orang Tua
Ayah : Alm. Amrul Rafi'i Nasution
Ibu : Feny Liana
Alamat : Perumahan Bukit Mutiara Permai 3, Jl. Andalas 1

Latar Belakang Pendidikan

1. Formal

Tahun 2005 s/d 2006 : TK Tunas Harapan 1 Dumai
Tahun 2006 s/d 2008 : SDS 1 YKPP Dumai
Tahun 2008 s/d 2009 : SDN 013 Tanjungpinang Timur
Tahun 2009 s/d 2012 : SDN 002 Tanjungpinang Timur
Tahun 2012 s/d 2015 : SMPN 4 Tanjungpinang
Tahun 2015 s/d 2018 : SMAN 2 Tanjungpinang
Tahun 2018 s/d 2022 : S1 Administrasi RS Universitas Awal Bros

2. Non Formal

10 November 2018	Seminar Nasional “Reputasi Eksis Disaat Krisis”
17 Januari 2020	Webinar Nasional “Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit (SNARS) Edisi-1 dalam Implementasi Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan”
07 November 2020	Praktek Kerja Lapangan <i>Medical Check Up</i> TA Pertamina RU II Dumai
09 Januari 2021	Webinar Nasional “Prosedur Pengaplikasian Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit”
17 September 2021	Bootcamp Esai Ilmiah “Jadi Juara Lomba Esai”
09 Maret 2022	Webinar Nasional “Pentingnya Status Lulusan Prodi Administrasi Rumah Sakit sebagai Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit”

Pekanbaru, 05 September 2022

Yang menyatakan



(JIHAN SYAHADA)

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah menganugerahkan limpahan nikmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“ANALISIS PENGGUNAAN APLIKASI PENDAFTARAN *ONLINE* DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL* (TAM) DI RSUD ARIFIN ACHMAD PROVINSI RIAU”**, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana Administrasi Rumah Sakit, Universitas Awal Bros.

Peneliti mengumpulkan berbagai macam referensi yang terkait dengan penelitian dalam proses penyusunan skripsi ini, agar dapat merumuskan pokok-pokok bahasan. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ayahanda Alm. Amrul Rafi'i Nasution dan Ibunda Feny Liana tercinta selaku orang tua yang telah membesarkan dan memberi semangat serta doa yang tiada henti kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Dra. Wiwik Suryandartiwi, MM selaku Rektor Universitas Awal Bros.
3. Ibu Ns. Utari Christya Wardhani, M. Kep selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Awal Bros.
4. Bapak Marian Tonis, SKM., MKM selaku Ketua Prodi S1 Administrasi Rumah Sakit.
5. Bapak Bobi Handoko, SKM., M.Kes selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan telah sabar dalam mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Ns. Muhammad Firdaus, S.Kep., MMR selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan telah sabar dalam mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak T. Mohd. Yoshandi, M.Sc selaku Penguji yang telah memberi masukan terhadap skripsi saya.

8. Segenap Dosen dan Staf Prodi S1 Administrasi Rumah Sakit Universitas Awal Bros, yang telah memberikan dan membekali penulis dengan ilmu pengetahuan.
9. Ibu drg. Wan Fajriatul Mammunah, Sp. KG selaku Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Achmad Provinsi Riau beserta jajarannya, yang telah memberikan kesempatan dan memperlancar penelitian saya.
10. Kepala Instalasi *Electronic Data Processing* (EDP) beserta jajarannya, yang telah memberikan kesempatan dan memperlancar penelitian saya.
11. Kepala Instalasi Poliklinik Jantung dan Poliklinik Penyakit Dalam beserta jajarannya, yang telah memberikan kesempatan dan memperlancar penelitian saya.
12. Keluarga besar, yang selalu memberikan do'a dan dukungan dalam penulisan skripsi ini.
13. Sahabat-sahabat, Ael, Ika, Celia, dan Delip yang selalu memberikan do'a dan dukungan dalam penulisan skripsi ini.
14. Rekan seperjuangan, Ade, Hanna, Indah, Fizah, ABK Squad, dan seluruh rekan Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit Universitas Awal Bros yang telah memberikan dukungan serta kebersamaan dalam penulisan skripsi ini.
15. Seluruh responden yang telah memberikan waktu dan informasi untuk membantu penyelesaian skripsi ini.
16. Serta seluruh pihak yang telah memberikan bantuan selama penulisan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Pekanbaru, 05 September 2022



Jihan Syahada

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR SKEMA	xiv
DAFTAR SINGKATAN/ISTILAH	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat bagi RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau.....	5
1.4.2 Manfaat bagi Universitas Awal Bros	5
1.4.3 Manfaat bagi peneliti selanjutnya	5
1.5 Ruang Lingkup.....	5
1.6 Penelitian Sejenis.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Telaah Pustaka	7
2.1.1 Rumah Sakit	7
2.1.2 Pendaftaran	8
2.1.3 <i>Technology Acceptance Model</i>	9
2.1.4 MIRAI	15
2.2 Kerangka Teori	18
2.3 Kerangka Konsep.....	19
2.4 Hipotesis	19
BAB III METODE PENELITIAN	20
3.1 Jenis dan Desain Penelitian	20
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	20
3.3 Populasi dan Sampel.....	20
3.4 Teknik Pengambilan Sampel	22
3.5 Alat Pengumpulan Data	22
3.6 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	23

3.7	Prosedur Pengumpulan Data	26
3.8	Pengolahan Data dan Analisis Data	26
3.9	Jadwal Penelitian	29
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	30
4.1	Hasil Penelitian.....	30
4.1.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	30
4.1.2	Hasil	38
4.2	Keterbatasan Penelitian	46
4.3	Pembahasan	47
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	51
5.1	Kesimpulan	51
5.2	Saran	51
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Ulasan Pengguna Aplikasi MIRAI di <i>Google Play Store</i>	3
Tabel 1.2	Jumlah Pendaftaran <i>Online</i> Aplikasi MIRAI	3
Tabel 1.3	Penelitian Sejenis	6
Tabel 3.1	Kisi-kisi Instrumen.....	23
Tabel 3.2	Definisi Operasional	25
Tabel 3.3	Skala Likert	27
Tabel 3.4	Kecenderungan Skor Variabel.....	27
Tabel 3.5	Jadwal Penelitian.....	29
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Usia Responden	38
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Responden.....	38
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Pendidikan Terakhir Responden	39
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Pekerjaan Responden.....	39
Tabel 4.5	Deskripsi Variabel Persepsi Kemudahan.....	40
Tabel 4.6	Distribusi Skor Persepsi Kemudahan	40
Tabel 4.7	Distribusi Kecenderungan Persepsi Kemudahan.....	41
Tabel 4.8	Deskripsi Variabel Persepsi Kegunaan	41
Tabel 4.9	Distribusi Skor Persepsi Kegunaan	42
Tabel 4.10	Distribusi Kecenderungan Persepsi Kegunaan	42
Tabel 4.11	Deskripsi Variabel Sikap Penggunaan	43
Tabel 4.12	Distribusi Skor Sikap Penggunaan	43
Tabel 4.13	Distribusi Kecenderungan Sikap Penggunaan	43
Tabel 4.14	Median, <i>Mean</i> , dan Standar Deviasi Variabel.....	44
Tabel 4.15	Hasil Analisis Korelasi Sederhana	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Penerimaan Teknologi.....	10
Gambar 2.2 Modifikasi Model Konseptual Yung-Zung Chang	11
Gambar 2.3 Tampilan Halaman Awal MIRAI	16
Gambar 2.4 Tampilan Menu MIRAI.....	17
Gambar 2.5 Kerangka Teori.....	18
Gambar 2.6 Kerangka Konsep	19
Gambar 4.1 Struktur Organisasi RSUD Arifin Achmad.....	32

DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 Alur Pendaftaran Pasien pada MIRAI.....	15
--	-----------

DAFTAR SINGKATAN/ISTILAH

BPJS	:	Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
EDP	:	<i>Electronic Data Processing</i>
MIRAI	:	<i>Mobile Information System of RSUD Arifin Achmad</i>
RSUD	:	Rumah Sakit Umum Daerah
TAM	:	<i>Technology Acceptance Model</i>
TPB	:	<i>Theory Planned Behavior</i>
TRA	:	<i>The Theory of Reasoned Action</i>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Permohonan Studi Pendahuluan
Lampiran 2	Surat Balasan Izin Studi Pendahuluan
Lampiran 3	Surat Permohonan Persetujuan Etik
Lampiran 4	Surat Rekomendasi Persetujuan Etik
Lampiran 5	Surat Permohonan Izin Penelitian
Lampiran 6	Surat Balasan Permohonan Izin Penelitian
Lampiran 7	Surat Selesai Penelitian
Lampiran 8	Lembar Persetujuan Menjadi Responden
Lampiran 9	<i>Informed Consent</i>
Lampiran 10	Kuesioner Penelitian
Lampiran 11	Master Tabel
Lampiran 12	Uji Asumsi Klasik
Lampiran 13	Lembar Konsultasi Pembimbing
Lampiran 14	Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelayanan kesehatan secara global dianggap sebagai industri layanan yang berkembang sebagai prioritas utama yang sangat penting dan berkembang di banyak negara. Di era perkembangan teknologi, industri pada suatu pelayanan kesehatan akan terus berkembang dan berinovasi dalam berbagai bidang contohnya dalam hal pendaftaran *online*. Saat ini, ditopang oleh kemajuan teknologi dan informasi, pendaftaran pasien di rumah sakit dan industri kesehatan lainnya telah berubah menjadi aplikasi media yang memfasilitasi proses pendaftaran pasien secara *online* (Anggraini, 2021).

Inovasi pendaftaran pasien secara *online* di Indonesia pertama kali dijalankan oleh Pemerintahan Kota Surabaya. Hal ini mempunyai tujuan untuk mempermudah proses pendaftaran bagi masyarakat yang akan datang ke rumah sakit dalam melakukan proses pendaftaran *online*, baik oleh pasien baru maupun pasien lama. Pendaftaran *online* dapat mengurangi antrean panjang yang terjadi di rumah sakit, selain itu agar memudahkan pasien dalam mempersiapkan waktu untuk berkunjung ke fasilitas pelayanan kesehatan (Sa'idah, 2017).

Pendaftaran pasien secara *online* dimaksudkan untuk memudahkan pendaftaran pasien atau anggota keluarga tanpa pasien harus melalui antrean yang panjang. Pendaftaran atau registrasi pasien adalah proses pendataan pasien pada faskes dan pengobatan yang diawali oleh proses registrasi pasien, baik untuk kasus rawat jalan maupun gawat darurat atau rawat inap. Pengumpulan data dapat dilakukan oleh pendaftar, dokter, paramedis, dan profesional kesehatan lainnya yang memberikan layanan pada pasien melalui wawancara atau observasi. Untuk mencapai tata kelola yang baik, pendaftaran pasien harus terus ditingkatkan seperti pada layanan pendaftaran pasien secara *online* di seluruh fasilitas pelayanan kesehatan (Rohman, 2022).

Saat ini pendaftaran di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau dapat dilakukan secara *online* melalui aplikasi *Mobile Information System of RSUD Arifin Achmad (MIRAI)*. MIRAI adalah aplikasi pendaftaran *online* berbasis sistem operasi android yang dapat diunduh melalui *google play store* menggunakan *smartphone*. Dengan menggunakan MIRAI, pasien yang sudah pernah berobat sebelumnya dan memiliki nomor rekam medis dapat mendaftar 1 hari sebelum tanggal kunjungan dan mendapatkan nomor urut di poliklinik. Dengan pemanfaatan layanan MIRAI ini, pasien tidak perlu mengantre di rumah sakit hanya untuk melakukan pendaftaran. Tentunya menghemat tenaga, waktu, dan jarak (Kurniawan, 2020).

Aplikasi MIRAI memiliki beberapa fitur yang praktis bagi penggunaannya. Fitur yang terdapat pada aplikasi MIRAI beberapa diantaranya yakni pengecekan jadwal praktik poliklinik, jadwal praktik dokter, dan pendaftaran antrean poliklinik. Khusus untuk pasien BPJS kesehatan, pada saat validasi data registrasi dan rujukan calon pasien terdapat transisi yang dilakukan langsung oleh BPJS kesehatan (Fristy, 2021).

Penerapan layanan pendaftaran *online* melalui aplikasi harus selalu dilakukan pemantauan. Sistem aplikasi yang terintegrasi dapat memudahkan pertukaran informasi antara pasien dan rumah sakit. Tetapi, jika terlalu banyak sistem yang dibuat yang dibuat akan mempengaruhi pasien atau pengguna dalam menerima teknologi tersebut (Basri, 2022).

Model yang biasa digunakan untuk mengukur penerimaan teknologi oleh pengguna adalah *Technology Acceptance Model (TAM)*. Teori teknologi penerimaan pengguna tersebut adalah model teori yang mengapdosasi teknologi baru dalam mempengaruhi seseorang dalam cara penggunaan teknologi. Kesuksesan implementasi suatu teknologi dipengaruhi oleh cara penerimaan pengguna (Widyapraba, 2016).

Berdasarkan kunjungan dan wawancara terhadap petugas *Electronic Data Processing (EDP)* di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau, masalah yang biasa terjadi pada pemanfaatan sistem tersebut yakni pasien yang mengalami kesulitan dalam menggunakan aplikasi pendaftaran layanan kesehatan secara *online*.

Berikut data ulasan pengguna aplikasi MIRAI di *google play store*:

Tabel 1.1
Ulasan Pengguna Aplikasi MIRAI di *Google Play Store*

Pengguna	Tanggal	Rating	Ulasan
Seti	22/08/2022	3	Tolong diperbaiki servernya rujukan atau kontrol masih berlaku tapi katanya sudah kadaluarsa saya mau kontrol sesuai jadwal di poli ontologi dua hari sebelumnya, saya mau daftar <i>online</i> tapi katanya “tidak ada rujukan atau kontrol untuk anda” bagaimana ini terkatung-katung aku jadinya, tolonglah untuk dibenahi ini servernya. Salam damai.
Ali	30/08/2022	1	Data sudah lengkap tapi tidak bisa daftar <i>online</i> .

Sumber: *Google Play Store, 2022*

Salah satu masalah dalam pendaftaran *online* adalah aplikasi yang bermasalah. Kesalahan pada proses pendaftaran *online* ini terjadi bisa dikarenakan beberapa faktor. Tetapi, pelayanan kesehatan yang berbasis teknologi akan menjadi peluang dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat. Sehingga hal ini memberikan dampak positif kepada masyarakat agar lebih mudah dalam beradaptasi dengan kemajuan teknologi.

Data yang didapat dari jumlah kunjungan pasien melalui aplikasi MIRAI di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau sebagai berikut:

Tabel 1.2
Jumlah Pendaftaran *Online* Aplikasi MIRAI Tahun 2021

Jenis Pendaftaran	Tahun 2021
Pasien BPJS	17.151
Pasien Umum	206
Total Kunjungan	17.357

Sumber: *Hasil Survey, 2022*

Dalam melakukan peningkatan pelayanan berbasis teknologi diharapkan adanya solusi yang dapat diberikan RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau dalam menangani keluhan pasien yang mengakses sistem pendaftaran *online*. Peran individu terhadap penilaian suatu rumah sakit akan menjadi tolak ukur masyarakat dalam memilih tempat untuk mendapatkan pelayanan kesehatan, tentunya masyarakat akan memilih fasilitas kesehatan yang terbaik. Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, hal tersebutlah yang membuat peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Analisis

Penggunaan Aplikasi Pendaftaran *Online* dengan Menggunakan Pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM) di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah yakni:

1. Bagaimana persepsi kegunaan dapat berpengaruh terhadap sikap penggunaan pendaftaran *online* MIRAI?
2. Bagaimana persepsi kemudahan dapat berpengaruh terhadap sikap penggunaan pendaftaran *online* MIRAI?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sangat diperlukan karena menjadi pedoman arah penelitian yang akan dilaksanakan. Dalam penulisan skripsi ini, tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti diantara lain:

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh konsep *Technology Acceptance Model* (TAM) terhadap pendaftaran *online* di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau.

1.3.2 Tujuan Khusus

Berdasarkan latar belakang masalah, maka tujuan khusus penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui persepsi kemudahan dapat berpengaruh terhadap sikap penggunaan pendaftaran *online* MIRAI.
2. Untuk mengetahui persepsi kegunaan dapat berpengaruh terhadap sikap penggunaan pendaftaran *online* MIRAI.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan banyak motivasi, masukan, ide, dan sumber informasi bagi pihak rumah sakit dalam meningkatkan pelayanan pendaftaran *online* agar dapat mempertahankan pelayanan yang berkualitas dimasa kini dan masa yang akan datang.

1.4.2 Bagi Universitas Awal Bros

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan referensi untuk penelitian dimasa akan datang mengenai teknologi bidang pelayanan kesehatan, menambah wawasan para pembaca, dan menjadi bahan bacaan bagi mahasiswa lainnya.

1.4.3 Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan ilmu pengetahuan bagi peneliti mengenai analisis penggunaan aplikasi pendaftaran *online* dengan menggunakan pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM) di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Desain penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, dengan menggunakan alat ukur kuesioner yang diberikan kepada pendaftar *online* aplikasi MIRAI di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau, dengan jumlah sampel sebanyak 99 responden. Penelitian ini dilakukan di poliklinik jantung dan poliklinik penyakit dalam RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau dan dilaksanakan pada 22 Juni – 29 Juli 2022. Penelitian ini merupakan penelitian *non probability sampling* dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Variabel yang digunakan pada penelitian ini hanya mencakup terhadap variabel persepsi kemudahan, persepsi kegunaan, dan sikap penggunaan. Berdasarkan ruang lingkup diatas penelitian ini sudah disesuaikan dengan beberapa faktor seperti faktor biaya, waktu penelitian, dan kemampuan peneliti.

1.6 Penelitian Sejenis

Adapun penelitian sejenis yang pernah dilakukan sebelumnya dijelaskan pada Tabel 1.3 sebagai berikut:

Tabel 1.3
Penelitian Sejenis

Keterangan	Deskripsi		
	Jihan Syahada (2022)	Krismatya Prasastika (2015)	Esti Widyaprabha (2016)
Judul	Analisis Penggunaan Aplikasi Pendaftaran <i>Online</i> dengan Menggunakan Pendekatan <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i> di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau	Pengujian Teori <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i> Untuk Memprediksi Penerimaan Sistem Pendaftaran <i>Online</i> BPJS Kesehatan Cabang Jember	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Pengguna Untuk Menggunakan Aplikasi Daftar <i>Online</i> Rumah Sakit (Studi Kasus:RSUD Gambiran Kediri)
Model Penelitian	Pendekatan Kuantitatif	Pendekatan Kuantitatif	Pendekatan Kuantitatif
Variabel	<i>Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness, Attitude Towards Using</i>	<i>Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness, Behavioral Intention of Use, Actual System Usage</i>	<i>Perceived Service Availability, Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness, Attitude Towards Using, Subjective Norm, Perceived Behavioral Control, Behavioral Intention</i>
Sampel	Responden yang menggunakan aplikasi MIRAI di poliklinik jantung dan poliklinik penyakit dalam RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau	Responden yang menggunakan sistem pendaftaran <i>online</i> BPJS Kesehatan cabang Jember	Masyarakat di wilayah kota Kediri yang bukan pengguna BPJS Kabupaten Temanggung
Tempat	RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau	BPJS Kesehatan cabang Jember	RSUD Gambiran Kediri

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Telaah Pustaka

2.1.1 Rumah Sakit

A. Pengertian Rumah Sakit

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 tahun 2021 tentang penyelenggaraan bidang perumahsakitian menyebutkan, rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan bagi masyarakat dengan karakteristik tersendiri yang dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan, kemajuan teknologi, dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang harus tetap mampu meningkatkan pelayanan yang lebih bermutu dan terjangkau oleh masyarakat agar terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Dalam rangka peningkatan mutu dan jangkauan pelayanan. Rumah sakit serta pengaturan hal dan kewajiban masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan diperlukan pengaturan yang komprehensif mengenai penyelenggaraan rumah sakit.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 3 Tahun 2020 tentang klasifikasi dan perizinan rumah sakit, rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.

B. Klasifikasi Rumah Sakit

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 3 Tahun 2020 tentang klasifikasi dan perizinan rumah sakit, dalam rangka penyelenggaraan pelayanan kesehatan secara berjenjang dan fungsi rujukan, rumah sakit umum, dan rumah sakit khusus diklasifikasikan berdasarkan fasilitas dan kemampuan pelayanan rumah sakit.

1. Klasifikasi rumah sakit umum terdiri dari:
 - a. Rumah sakit umum kelas A
Rumah sakit umum kelas A merupakan rumah sakit umum yang memiliki jumlah tempat tidur paling sedikit 250 buah.
 - b. Rumah sakit umum kelas B
Rumah sakit umum kelas B merupakan rumah sakit umum yang memiliki jumlah tempat tidur paling sedikit 200 buah.
 - c. Rumah sakit umum kelas C
Rumah sakit umum kelas C merupakan rumah sakit umum yang memiliki jumlah tempat tidur paling sedikit 100 buah.
 - d. Rumah sakit umum kelas D
Rumah sakit umum kelas D merupakan rumah sakit umum yang memiliki jumlah tempat tidur paling sedikit 50 buah.
2. Klasifikasi rumah sakit khusus terdiri dari:
 - a. Rumah sakit kelas A
Rumah sakit kelas A merupakan rumah sakit khusus yang memiliki jumlah tempat tidur paling sedikit 100 buah.
 - b. Rumah sakit kelas B
Rumah sakit kelas B merupakan rumah sakit khusus yang memiliki jumlah tempat tidur paling sedikit 75 buah.
 - c. Rumah sakit kelas C
Rumah sakit kelas C merupakan rumah sakit khusus yang memiliki jumlah tempat tidur paling sedikit 25 buah.

2.1.2 Pendaftaran

Pendaftaran pasien adalah proses awal terciptanya rekam medis pada fasilitas penyedia layanan kesehatan, di loket pendaftaran pasien akan dilakukan pendataan identitas pribadi pasien serta keperluan kunjungannya ke rumah sakit. Selain mencatat data identitas pasien, akan diperlukan juga pendataan lain mengenai penanggung jawab pasien, asuransi, pekerjaan, dan lain sebagainya. Dalam sistem pendaftaran, pasien akan diterima

sebagai pasien rawat jalan, rawat inap, ataupun pasien gawat darurat (Sari, 2018).

Pendaftaran pasien merupakan pelayanan yang diberikan kepada pasien yang masuk puskesmas atau rumah sakit agar memperoleh pelayanan medis untuk observasi, diagnosis, pengobatan, rehabilitasi, dan pelayanan lainnya (Fether, 2014).

Pendaftaran merupakan pelayanan pertama yang diberikan kepada pasien saat datang ke rumah sakit. Pendaftaran pada fasilitas pelayanan kesehatan bertujuan untuk mendapatkan pelayanan medis untuk tujuan pengamatan, diagnosis, pengobatan, rehabilitasi, dan pelayanan lainnya (Wijaya, 2017).

Akses layanan kesehatan tidak hanya melalui pendaftaran manual melainkan melalui pendaftaran *online*. Pendaftaran *online* telah banyak diterapkan oleh fasilitas pelayanan kesehatan. Metode pendaftaran *online* tersebut bertujuan untuk memudahkan pendaftaran pasien tanpa harus berkunjung langsung ke lokasi. Fasilitas kesehatan biasanya menyediakan bermacam-macam akses pelayanan pendaftaran mulai dari aplikasi hingga *website* yang dikembangkan oleh fasilitas kesehatan tersebut (Aini, 2021).

2.1.3 Technology Acceptance Model

A. Pengertian *Technology Acceptance Model*

TAM diadopsi dari model *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang merupakan teori tindakan yang beralasan bahwa reaksi dan persepsi pengguna akan menentukan suatu sikap dan perilaku orang tersebut. Berdasarkan model TRA, tingkah laku seseorang dipengaruhi oleh kecenderungan perilaku atau intensi. TAM merupakan teori psikologis yang menunjukkan bahwa perilaku pengguna teknologi atau komputer berdasarkan kepercayaan, keinginan, sikap, dan hubungan perilaku pengguna (Wiyati, 2014).

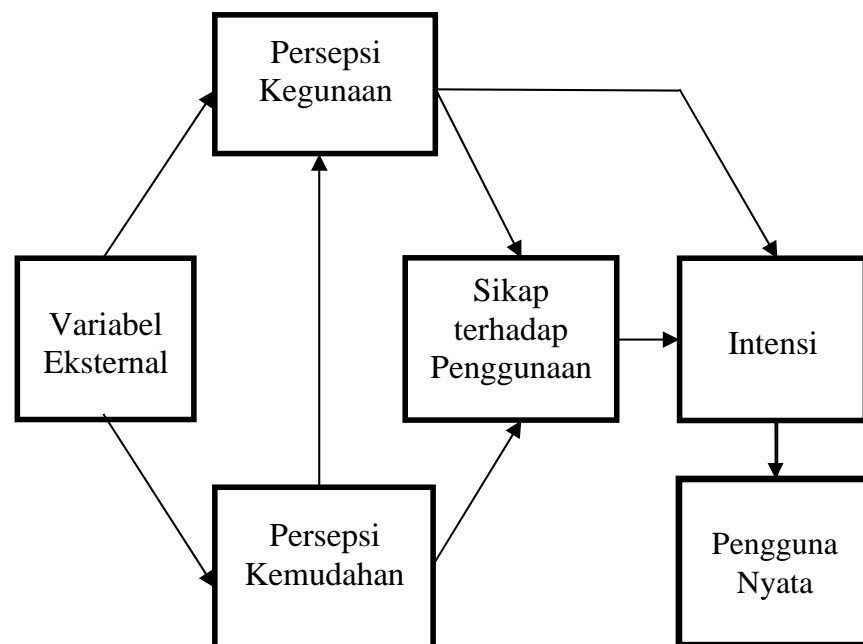
Model TAM menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dapat meningkatkan efisiensi kerja seseorang. TAM menunjukkan bahwa keyakinan individu terbagi menjadi persepsi kemudahan dan persepsi

kegunaan. Keyakinan tersebut menjadi determinan utama suatu perilaku pengguna yang akhirnya memilih menggunakan teknologi (Muntianah, 2012).

Tingkat penerimaan suatu teknologi oleh pengguna dapat menjadi suatu acuan untuk menilai penerimaan sebuah teknologi informasi oleh pengguna. TAM merupakan metode yang layak digunakan dalam mengukur penerimaan dan penggunaan teknologi (Rahayu, 2017).

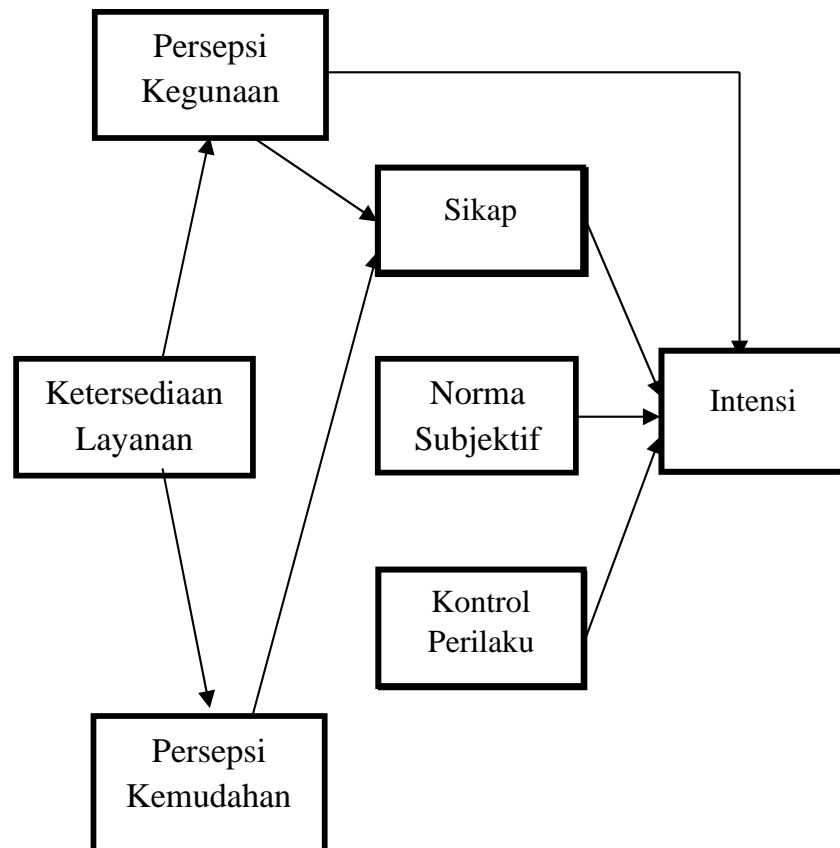
Konsep TAM adalah teori yang menggunakan konsep perilaku yang sering digunakan dalam menganalisis proses penerimaan teknologi. Konsep ini merupakan model yang tidak hanya memperkirakan, namun mampu menjelaskan suatu teori. Model TAM dan konstruk-konstruknya memang sudah teruji dalam mengukur penerimaan suatu teknologi (Fatmawati, 2015).

Berikut Model Penerimaan Teknologi (Davis dalam Prasastika, 2015):



Gambar 2.1
Model Penerimaan Teknologi
Sumber: Davis dalam Prasastika, 2015

Dalam konsep penerimaan teknologi terdapat beberapa konstruk yang dialih bentuk sesuai kebutuhan peneliti. Berikut konsep penerimaan teknologi dalam adopsi sistem *telehealth* oleh pasien Rumah Sakit Taiwan (Chang et al., dalam Widyaprabha, 2016):



Gambar 2.2 Modifikasi Model Konseptual Yung-Zung Chang
Sumber: Chang et al., dalam Widyaprabha, 2016

Berdasarkan model penerimaan teknologi dapat diketahui bahwa konstruk-konstruk dalam TAM sebagai berikut:

1. Persepsi Kegunaan

Persepsi kegunaan adalah keadaan saat seseorang percaya bahwa menggunakan teknologi tertentu akan meningkatkan kinerjanya (Shomad, 2012). Persepsi adalah keadaan individu dalam memilih, menerima, dan menafsirkan informasi yang dikirimkan ke lingkungan. Dengan kata lain, persepsi adalah tingkat pemahaman seseorang dalam melihat informasi dari sudut pandang orang tersebut (Ermawati, 2016).

Tingkat kemudahan penggunaan teknologi bisa berpengaruh terhadap penggunaan teknologi itu sendiri. Berdasarkan penjelasan tadi bisa ditarik konklusi bahwa penggunaan teknologi memiliki keterkaitan terhadap kepercayaan seseorang dalam pengambilan keputusan. Jika penggunaan teknologi dirasa gampang digunakan, maka syarat ini akan menghadirkan suatu kepercayaan bahwa penggunaan teknologi bisa membantu pada pengambilan keputusan (Musyaffi, 2016).

2. Intensi

Intensi atau perilaku penggunaan adalah keinginan pengguna untuk terus menggunakan teknologi. Perilaku penggunaan terkait dengan kegunaan yang dirasakan dan kemudahan penggunaan yang dirasakan (Wardhana, 2015).

Intensi adalah niat tindakan ketika menggunakan suatu sistem informasi. Proses individu adalah proses reseptif karena pengguna memiliki sikap reseptif terhadap penggunaan sistem informasi. Diyakini bahwa keinginan positif pengguna untuk menggunakan teknologi dapat mendorong pengguna untuk mendaftar secara *online* (Fatmawati, 2015).

Niat perilaku atau intensi adalah kecenderungan seseorang untuk terus menggunakan teknologi tertentu. Tingkat penggunaan teknologi individu bisa dipandang berdasarkan sikapnya terhadap teknologi tadi misalnya motivasinya untuk terus menggunakan teknologi yang ada (Rahayu, 2017).

3. Sikap penggunaan

Sikap penggunaan merupakan bentuk penerimaan atau penolakan dalam penggunaan suatu teknologi (Prasastika, 2015). Sikap penggunaan ditunjukkan dengan teknologi sebelum digunakan, nyaman, dan terbiasa dengan penerapan teknologi, semua orang diatur dalam menggunakan teknologi (Widyapraba, 2016).

TAM (*Technology Acceptance Model*) adalah teknik yang dibuat untuk melihat analisis setiap faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan teknologi komputer, terdapat banyak model yang dapat menganalisis hal yang sama seperti literatur yang meneliti tentang sikap terhadap teknologi seperti *The Theory of Reasoned Action* (TRA) dan *Theory Planned Behavior* (TPB). Metode *Technology Acceptance Model* (TAM) penting untuk dipahami karena penilaian terhadap teknologi akan membentuk penilaian terhadap sikap seseorang, berupa pengaruh yang akan timbul karena penilaian seseorang terhadap teknologi dan lain-lain yang berhubungan dengan sikap terhadap teknologi komputer (Minan, 2021).

B. Kelebihan-kelebihan TAM

Beberapa kelebihan *Technology Acceptance Model* yakni sebagai berikut:

1. Konsep *Technology Acceptance Model* (TAM) adalah model perilaku (*behavior*) yang bermanfaat untuk menjawab pertanyaan mengapa banyak sistem teknologi informasi yang gagal diterapkan karena pemakainya tidak memiliki minat (*intention*) dalam menggunakannya.
2. Konsep *Technology Acceptance Model* (TAM) dibangun melalui dasar teori yang kuat.
3. Konsep *Technology Acceptance Model* (TAM) telah diuji oleh banyak peneliti dan hasilnya sebagian besar menyimpulkan bahwa TAM adalah model yang baik untuk menilai minat seseorang dalam menerima sistem teknologi informasi.
4. Konsep *Technology Acceptance Model* (TAM) merupakan model yang sederhana namun absah (Awaliah, 2020).

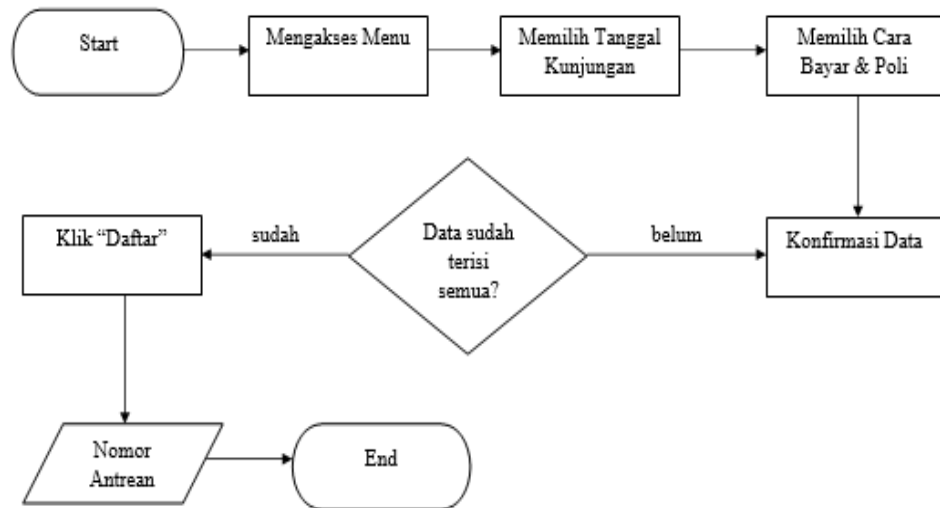
C. Kelemahan-kelemahan TAM

Beberapa kelemahan *Technology Acceptance Model* yakni sebagai berikut:

1. Konsep *Technology Acceptance Model* (TAM) hanya memberikan informasi yang umum mengenai minat dan perilaku pengguna teknologi.
2. Perilaku pengguna teknologi informasi pada *Technology Acceptance Model* (TAM) tidak dikontrol dengan kontrol perilaku yang membatasi kecenderungan perilaku seseorang.
3. Perilaku yang diukur *Technology Acceptance Model* (TAM) seharusnya adalah penggunaan teknologi sesungguhnya.
4. Beberapa penelitian *Technology Acceptance Model* (TAM) umumnya hanya menggunakan sebuah sistem informasi saja.
5. Penelitian-penelitian *Technology Acceptance Model* (TAM) umumnya menggunakan subjek mahasiswa.
6. Penelitian-penelitian *Technology Acceptance Model* (TAM) sebagian besar hanya menggunakan subjek tunggal serupa, misalnya hanya menggunakan sebuah organisasi saja atau sekelompok mahasiswa saja (Awaliah, 2020).

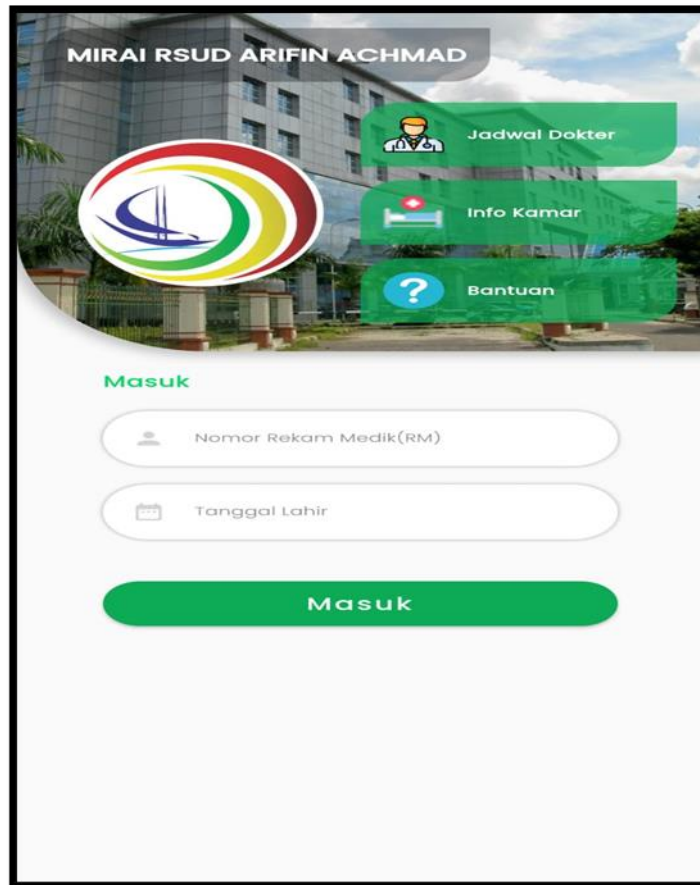
2.1.4 MIRAI

MIRAI (*Mobile Information System of RSUD Arifin Achmad*) merupakan aplikasi pendaftaran *online* RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau dan dapat diunduh langsung melalui *google play store* menggunakan *smartphone*. MIRAI sudah tersedia sejak 8 Maret 2019 hingga saat ini (Hasil Survei, 2022). Alur pendaftaran MIRAI, yakni:



Skema 2.1
Alur Pendaftaran Pasien pada MIRAI
Sumber: RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau

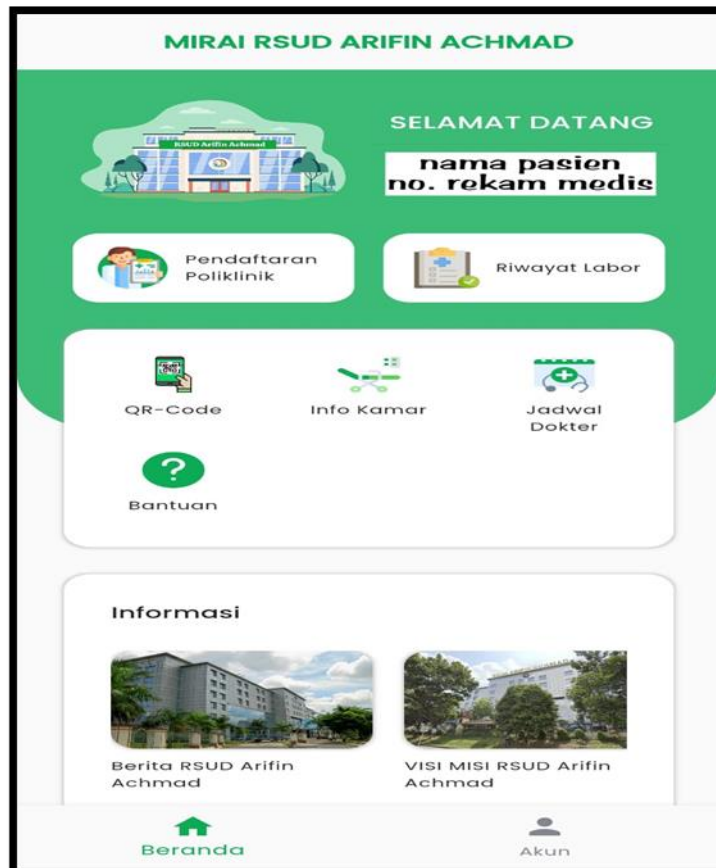
Bagi pasien RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau yang sering berobat ulang, pendaftaran ke poliklinik dapat langsung dilakukan dari rumah dengan menggunakan aplikasi MIRAI.



Gambar 2.3
Tampilan Halaman Awal MIRAI

Aplikasi MIRAI menyediakan pelayanan pendaftaran pasien umum dan pasien BPJS. Cara menggunakan MIRAI yakni dengan memasukkan nomor rekam medis pasien dan tanggal lahir kemudian sentuh tombol masuk. Setelah mendaftar pada menu pendaftaran poliklinik, selanjutnya pilih debitor BPJS atau debitor umum. Kemudian, jika pasien memilih debitor BPJS, maka lakukan *input* waktu kunjungan dan masukkan nomor BPJS kemudian sentuh tombol cek kartu BPJS. Selanjutnya, pasien dapat mengedit nomor BPJS dengan menyentuh tombol “edit nomor BPJS” (jika diperlukan) atau melanjutkan dengan memilih rujukan pertama atau kontrol lalu memilih poliklinik. Setelah melanjutkan dengan memilih rujukan pertama atau kontrol dan memilih poliklinik, maka akan muncul tampilan

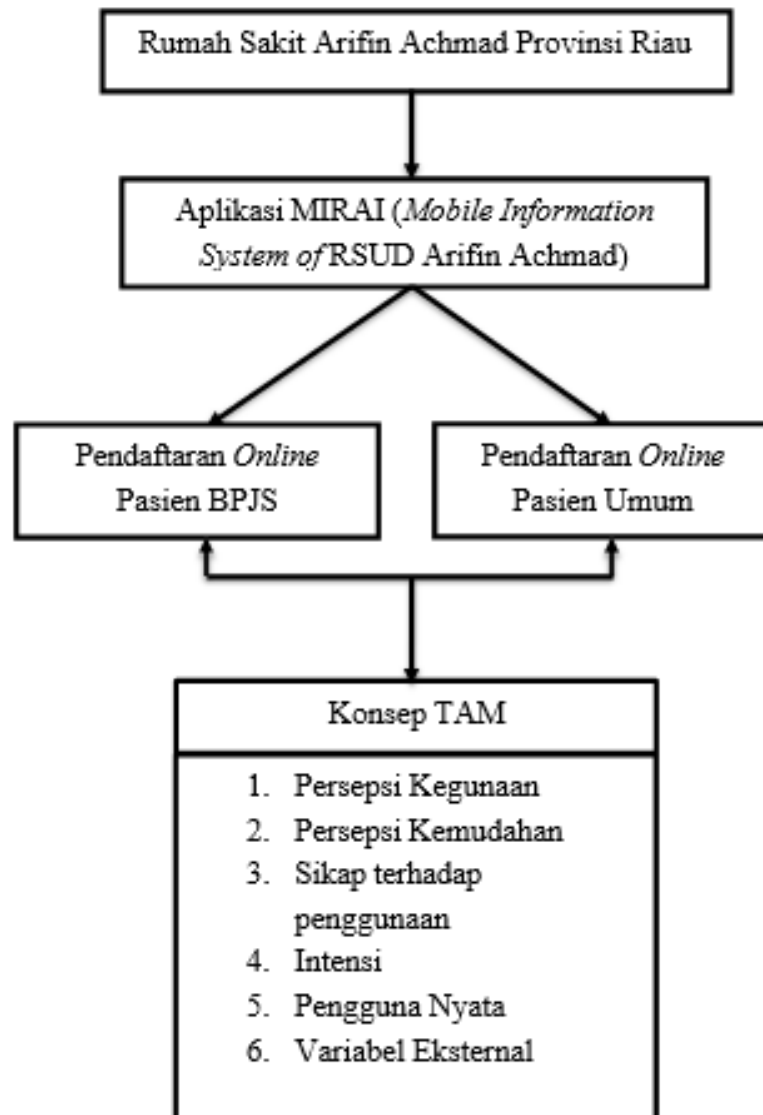
nomor surat beserta poliklinik tujuan. Jika sudah, tekan tombol daftar poliklinik, maka pendaftaran telah berhasil. Kemudian, akan ditampilkan informasi nama, nomor rekam medis, dan poli yang dituju. Pasien yang sudah mendaftar dapat melihat tampilan nomor antrian pada poliklinik yang dituju.



Gambar 2.4
Tampilan Menu MIRAI

Informasi lain yang bisa diakses melalui MIRAI adalah jadwal dokter untuk setiap poliklinik, info kamar yang tersedia, dan riwayat pemeriksaan labor pada menu MIRAI yang disediakan (RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau, 2020).

2.2 Kerangka Teori



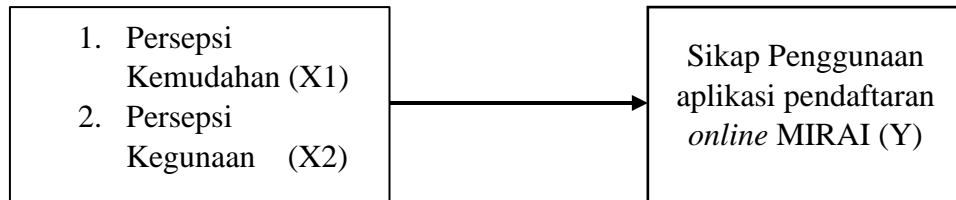
Gambar 2.5
Kerangka Teori

Sumber: Davis dalam Wardhana, 2015

Adapun indikator konstruk-konstruk TAM (*Technology Acceptance Model*) yaitu persepsi kegunaan (*perceived usefulness*), persepsi kemudahan (*perceived ease of use*), sikap penggunaan (*attitude towards using*), intensi (*behavioral intention to use*), pengguna nyata (*actual system use*), dan variabel eksternal.

2.3 Kerangka Konsep

Kerangka konsep dapat menghubungkan variabel-variabel penelitian secara teoritis, berupa variabel independen dengan variabel dependen (Sugiyono, 2022). Adapun kerangka konsep penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.6
Kerangka Konsep

2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang dianggap besar kemungkinannya untuk menjadi jawaban yang benar. Dari sisi lain dapat pula dikatakan bahwa hipotesis dalam penelitian merupakan jawaban sementara atas pertanyaan atau masalah yang diajukan dalam penelitian (Yusuf, 2017). Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka konsep yang telah diutarakan diatas maka hipotesis dalam penelitian ini yakni:

- H1: Persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) berpengaruh terhadap sikap penggunaan (*attitude towards using*) aplikasi pendaftaran *online* MIRAI.
- H2: Persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) berpengaruh terhadap sikap penggunaan (*attitude towards using*) aplikasi pendaftaran *online* MIRAI.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menilai penerimaan pengguna terhadap aplikasi pendaftaran *online* MIRAI melalui pengujian teori TAM yang menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Adapun responden pada penelitian ini adalah para pendaftar *online* MIRAI di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau. Penelitian kuantitatif merupakan sebuah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme serta memanfaatkan angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2022).

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah poliklinik jantung dan poliklinik penyakit dalam Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Achmad Provinsi Riau.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 22 Juni - 29 Juli tahun 2022.

3.3 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah abstraksi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai karakter dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh seorang peneliti untuk ditinjau yang kemudian ditarik sebuah kesimpulan (Sugiyono, 2022). Populasi dalam penelitian ini adalah total pendaftar *online* MIRAI di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau tahun 2021. Populasi pada penelitian ini berjumlah 17.357 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari kuantitas dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pendekatan yang digunakan adalah *non probability sampling* (Sugiyono, 2022). Teknik pengambilan sampel akan

berhubungan dengan penetapan jumlah sampel, di mana penetapan jumlah sampel penelitian dapat dilakukan dengan menggunakan salah satu metode pendekatan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Dimana:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Sumber: Rumus Slovin dalam Safitri, 2022

Besaran atau ukuran sampel sangat tergantung dari jumlah tingkat ketelitian atau toleransi kesalahan (*error tolerance*) yang diperlukan peneliti. Makin besar tingkat kesalahan maka makin kecil jumlah sampel. Semakin besar jumlah sampel (mendekati populasi) maka semakin kecil peluang kesalahan generalisasi dan sebaliknya, semakin kecil jumlah sampel (menjauhi besaran populasi) maka semakin besar peluang kesalahan generalisasi.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil toleransi kesalahan sebesar 10% (0,1), sehingga pengambilan sampel dengan menggunakan rumus slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{17.357}{1 + 17.357 (0,1)^2}$$

$$n = 99.437$$

$$n = 99$$

Dapat disimpulkan sampel dalam penelitian ini adalah pendaftar *online* yang menggunakan MIRAI di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau. Sampel penelitian yang berlangsung berjumlah 99 orang.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling dalam penelitian ini dilakukan dengan jenis *non probability sampling*. Pada sampel *non probability sampling* pengambilan sampel tidak memberi peluang yang sama terhadap setiap anggota populasi untuk dipilih (Sugiyono, 2022).

Teknik *non probability sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2022). Kriteria sampel menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi, yakni:

1. Kriteria inklusi:
 - a. Pengguna aplikasi MIRAI
 - b. Usia antara 18-50 tahun, laki-laki dan perempuan
 - c. Memahami Bahasa Indonesia
 - d. Bersedia menjadi responden
 - e. Pendaftar *online* MIRAI pada poliklinik jantung dan poliklinik penyakit dalam.
2. Kriteria eksklusi:
 - a. Bukan pengguna aplikasi MIRAI
 - b. Tidak bersedia menjadi responden

3.5 Alat Pengumpulan Data

Instrumen penelitian digunakan untuk menghitung nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian besaran instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan terpaut pada jumlah variabel yang diteliti. Bila variabel penelitiannya lima, maka jumlah instrumen yang digunakan untuk penelitian juga lima. Instrumen-instrumen penelitian sudah ada yang diseragamkan, tetapi masih ada yang harus dibuat peneliti sendiri (Sugiyono, 2022).

Adapun alat pengumpulan data yang digunakan, yakni:

1. Observasi/Survei Lapangan

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian bersamaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila responden yang dilihat tidak terlalu besar (Sugiyono, 2022).

Pengamatan dilakukan secara langsung terhadap pendaftar *online* MIRAI di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau.

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tercantum kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2022). Dalam penelitian ini kuesioner akan dibagikan kepada pendaftar *online* MIRAI di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau.

3. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen

No.	Variabel	Indikator	Jumlah Butir Soal	Kode Pernyataan
1.	Persepsi Kemudahan (X1)	1. Mudah diakses	1	P1
		2. Mudah dipelajari dan dioperasikan	1	P2
		3. Mudah digunakan	1	P3
		4. Mudah dimengerti dan jelas	1	P4
		5. Sulit untuk digunakan		P5
2.	Persepsi Kegunaan (X2)	1. Menyediakan semua layanan	1	P6
		2. Memberikan proses cepat	1	P7
		3. Memberikan manfaat besar	1	P8
		4. Meningkatkan efisiensi	1	P9
		5. Menyulitkan	1	P10
3.	Sikap Penggunaan (Y)	1. Puas	1	P11
		2. Ide yang baik	1	P12
		3. Keputusan tepat	1	P13
		4. Suka menggunakan	1	P14
		5. Keputusan yang salah	1	P15
Jumlah			15	

3.6 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu simbol dari orang, objek atau variabel dengan kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2022). Pada penelitian ini terdapat dua variabel yang diwakilkan huruf X dan Y, di mana X merupakan persepsi kemudahan, persepsi

kegunaan, dan Y merupakan sikap penggunaan aplikasi pendaftaran *online* MIRAI.

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel dorongan. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi awal perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2022).

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas sesuai dengan persoalan yang akan diteliti (Sugiyono, 2022).

2. Definisi Operasional

Operasional variabel merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dianalisis sehingga didapatkan keterangan tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2022).

Tabel 3. 2
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Persepsi Kemudahan (X1)	Persepsi kemudahan adalah suatu keadaan seseorang merasa percaya terhadap sistem informasi itu mudah hingga ia akan menggunakannya.	Wawancara	Kuesioner	Ordinal	Pengukuran skala <i>likert</i> menggunakan rentang 1-4: 1 : Sangat tidak setuju 2 : Tidak setuju 3 : Setuju 4 : Sangat setuju
Persepsi Kegunaan (X2)	Persepsi kegunaan adalah suatu keadaan yang mana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu teknologi tertentu akan membuat kinerjanya meningkat.	Wawancara	Kuesioner	Ordinal	Pengukuran skala <i>likert</i> menggunakan rentang 1-4: 1 : Sangat tidak setuju 2 : Tidak setuju 3 : Setuju 4 : Sangat setuju
Sikap Penggunaan (Y)	Sikap penggunaan adalah perasaan-perasaan positif atau negatif pengguna teknologi dalam melakukan suatu hal.	Wawancara	Kuesioner	Ordinal	Pengukuran skala <i>likert</i> menggunakan rentang 1-4: 1 : Sangat tidak setuju 2 : Tidak setuju 3 : Setuju 4 : Sangat setuju

3.7 Prosedur Pengumpulan Data

1. Observasi/Survei Lapangan

Observasi yang dilakukan peneliti adalah pengamatan dengan cara datang langsung ke lokasi penelitian untuk memantau peristiwa yang berkaitan dengan masalah peneliti (Arikunto, 2019). Pengumpulan data dengan cara mengamati langsung untuk mendapatkan data-data dan informasi baik dari karyawan maupun pendaftar MIRAI.

2. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan teknik akumulasi data dengan melakukan studi periset terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Studi kepustakaan dapat digabungkan melalui literatur, tulisan ilmiah yang ada hubungannya dengan persoalan yang diteliti (Nazir, 2014).

3. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik akumulasi data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk diberikan jawaban. Kuesioner digunakan bilamana responden jumlahnya cukup besar dan mempunyai pertanyaan atau pernyataan yang bersifat rahasia. Kuesioner sangat cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar. Dalam penelitian ini angket yang digunakan merupakan daftar pernyataan dengan menggunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk menilai sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2022).

3.8 Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Mengelola data hasil kuesioner meliputi pencatatan, perhimpunan, dan kategorisasi data yang berasal dari responden.
- b. Pemberian bobot pada tiap jawaban responden, dilakukan dengan skala *likert* yaitu skala ordinal yang pengukurannya mengandung tentang sikap seseorang terhadap sesuatu.

2. Analisis Data

a. Analisis Deskriptif Data

Untuk menjelaskan data penelitian, dibutuhkan pengolahan data melalui aplikasi SPSS untuk mendapatkan gambaran hasil dari data penelitian. Pada data tersebut, peneliti dapat melihat hasil dari data demografi responden (usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, dan pekerjaan). Statistik yang digunakan untuk pendeskripsian data penelitian adalah statistik deskriptif, seperti median, *mean*, simpangan baku, modus, frekuensi, diagram, nilai minimum, nilai maksimum, dan sebagainya (Juliandi, 2018).

Penelitian ini menggunakan 4 pilihan tingkat kesetujuan yang diajukan kepada responden dengan skor sebagai berikut:

Tabel 3.3
Skala Likert

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Sangat Setuju	Skor 4	Sangat Setuju	Skor 1
Setuju	Skor 3	Setuju	Skor 2
Tidak Setuju	Skor 2	Tidak Setuju	Skor 3
Sangat Tidak Setuju	Skor 1	Sangat Tidak Setuju	Skor 4

Sumber: Mardapi dalam Nisa, 2021

Kemudian nilai dikonversikan menjadi kriteria penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kecenderungan Skor Variabel

Interval	Kriteria
$x > Mi + 1,5 Sdi$	Sangat Tinggi
$Mi < x < Mi + 1,5 Sdi$	Tinggi
$Mi - 1,5 Sdi < x < Mi$	Rendah
$x < Mi - 1,5 Sdi$	Sangat Rendah

Sumber: Mardapi dalam Nisa, 2021

Keterangan:

Mi = $1/2$ (skor maksimal + skor minimal)

Sdi = $1/6$ (skor maksimal – skor minimal)

x = skor rata-rata

b. Uji Persyaratan Analisis

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Pedoman pengambilan keputusan:

- a) Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$, maka nilai residual berdistribusi normal.
- b) Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$, maka nilai residual berdistribusi tidak normal (Ghozali, 2018).

2) Uji Linearitas

Pengujian linearitas ini digunakan untuk mengetahui model yang dibuktikan merupakan linear atau tidak. Uji linearitas dilakukan dengan memanfaatkan *curve estimation*, yaitu gambaran hubungan linear antara variabel X dengan variabel Y. Pedoman pengambilan keputusan:

- a) Jika nilai *sig. deviation from linearity* $> 0,05$, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- b) Jika nilai *sig. deviation from linearity* $< 0,05$, maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat (Priyatno, 2016).

3.9 Jadwal Penelitian

Tabel 3.5
Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept
1.	Penyusunan Proposal Penelitian	■								
2.	Studi Pendahuluan (Observasi)	■	■							
3.	Seminar (Uji) Proposal Penelitian			■						
4.	Perbaikan Proposal			■	■					
5.	Pengumpulan Data dan Uji Kode Etik					■	■			
6.	Pelaksanaan Penelitian							■		
7.	Pengolahan Data dengan SPSS 26.0								■	■
8.	Penulisan Skripsi									■
9.	Seminar (Uji) Hasil Penelitian									■
10.	Perbaikan Skripsi									■
11.	Pengesahan Skripsi									■

Waktu pelaksanaan kegiatan penelitian terhitung sejak bulan Januari hingga bulan September 2022.

BAB IV

HASIL & PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

A. Profil RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau

Nama rumah sakit : RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau
Direktur utama : drg. Wan Fajriatul Mammunah, Sp. KG
Alamat rumah sakit : Jl. Diponegoro, No.2, Sumahilang, Pekanbaru,Riau
Kode rumah sakit : 071011
Status pengelolaan : Kelas B Pendidikan
Luas tanah : 5,5 Ha
Luas bangunan : 82.352 m²

Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Achmad Provinsi Riau merupakan rumah sakit milik Pemerintah Provinsi Riau yang berkedudukan di Kota Pekanbaru yang secara geografis letaknya berbatasan, sebagai berikut:

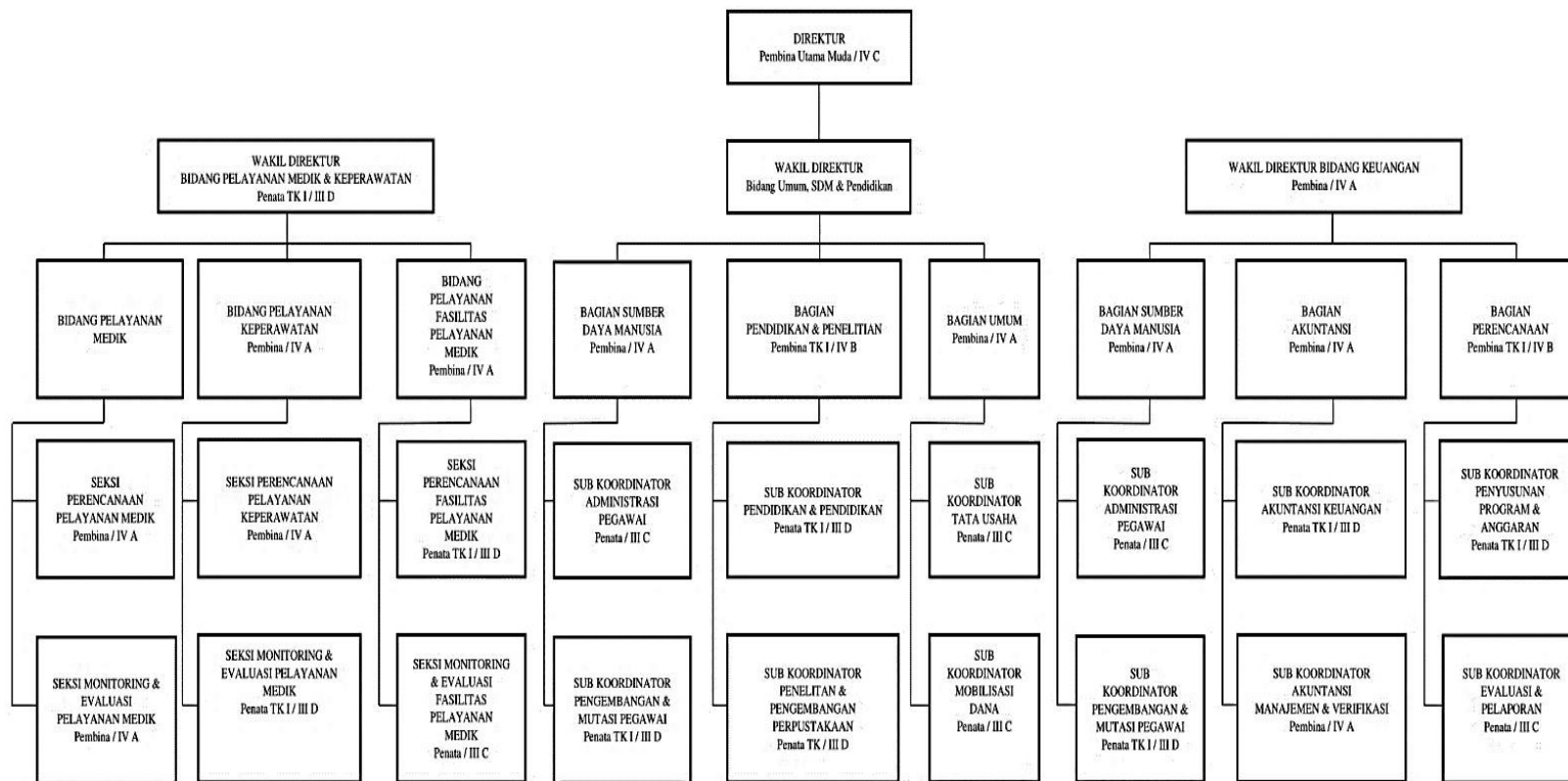
Sebelah Utara : Berbatasan dengan FK UNRI
Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Gereja HKBP
Sebelah Timur : Berbatasan dengan RS Bhayangkara
Sebelah Barat : Berbatasan dengan Pasar Sail

Sesuai dengan Peraturan Daerah Provinsi Riau No. 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Riau (Lembaran Daerah Provinsi Riau Tahun 2016 Nomor: 4), dalam hal kelembagaan RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau mengacu kepada Peraturan Gubernur Riau No. 50 Tahun 2015 tentang rincian tugas, fungsi, dan tata kerja RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau dan dinyatakan bahwa kedudukan RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau adalah perangkat daerah yang disertai wewenang, tugas, dan tanggung jawab untuk melaksanakan upaya kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna, dengan mengutamakan upaya penyembuhan dan pemulihan yang dilaksanakan secara serasi terpadu dengan upaya

peningkatan serta pencegahan dan melaksanakan upaya rujukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada gubernur (RSUD Arifin Achmad, 2022).

B. Struktur Organisasi Institusi

1. Struktur Organisasi RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau Tahun 2022, yakni:



Gambar 4.1 Struktur Organisasi RSUD Arifin Achmad

Keterangan:

1. Direktur
2. Wakil Direktur Medik dan Keperawatan, terdiri dari:
 - a. Bidang Pelayanan Medik, terdiri dari:
 - 1) Sub Koordinator Perencanaan Pelayanan Medik
 - 2) Sub Koordinator dan Evaluasi Pelayanan Medik
 - b. Bidang Keperawatan, terdiri dari:
 - 1) Sub Koordinator Perencanaan Pelayanan Keperawatan
 - 2) Sub Koordinator Monitoring dan Evaluasi Keperawatan
 - c. Bidang Fasilitas Pelayanan Medik, terdiri dari:
 - 1) Sub Koordinator Perencanaan Fasilitas Pelayanan Medik
 - 2) Sub Koordinator Monitoring dan Evaluasi Fasilitas Pelayanan Medik
3. Wakil Direktur Umum, Sumber Daya Manusia, dan Pendidikan, terdiri dari:
 - a. Bagian Sumber Daya Manusia, terdiri dari:
 - 1) Sub Koordinator Administrasi Pegawai
 - 2) Sub Koordinator Pengembangan dan Mutasi Pegawai
 - b. Bagian Pendidikan dan Penelitian, terdiri dari:
 - 1) Sub Koordinator Pendidikan dan Pelatihan
 - 2) Sub Koordinator Penelitian/Pengembangan Perpustakaan
 - c. Bagian Umum, terdiri dari:
 - 1) Sub Koordinator Tata Usaha
 - 2) Sub Koordinator Rumah Sakit
 - 3) Sub Koordinator Hukum, Humas, dan Kemitraan

4. Wakil Direktur Keuangan, terdiri dari:
 - a. Bagian Perbendaharaan dan Mobilisasi Dana, terdiri dari:
 - 1) Sub Koordinator Perbendaharaan
 - 2) Sub Koordinator Mobilisasi Dana
 - b. Bagian Akuntansi, terdiri dari:
 - 1) Sub Koordinator Akuntansi Keuangan
 - 2) Sub Koordinator Akuntansi Manajemen dan Verifikasi
 - c. Bagian Perencanaan Anggaran, terdiri dari:
 - 1) Sub Koordinator Penyusun Anggaran
 - 2) Sub Koordinator Evaluasi dan Pelaporan
5. Tugas dan Fungsi RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau

Berdasarkan Peraturan Gubernur Riau Nomor 61 Tahun 2021 tentang Rincian Tugas, Fungsi, dan Tata kerja Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Achmad Provinsi Riau, adalah sebagai berikut: RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau dipimpin oleh seorang direktur yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Gubernur Riau melalui Sekretaris Daerah Provinsi Riau. Direktur RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau mempunyai tugas pokok menyelenggarakan perumusan kebijakan, pelaksanaan, koordinasi, fasilitasi, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pada Wakil Direktur Bidang Medik dan Keperawatan, Bidang Pelayanan Medik, Bidang Keperawatan, Bidang Fasilitasi Pelayanan Medik; Wakil Direktur Bidang Umum, Sumber Daya Manusia, dan Pendidikan, Bagian Sumber Daya Manusia, Bagian Pendidikan dan Penelitian, Bagian Umum; Wakil Direktur

Bidang Keuangan, Bagian Perbendaharaan, dan Mobiliasi Dana, Bagian Akuntansi, Bagian Perencanaan Anggaran serta melaksanakan pelayanan kesehatan, pendidikan, pelatihan, dan menyelenggarakan kewenangan yang dilimpahkan Pemerintah kepada Gubernur sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Dalam menyelenggarakan tugas tersebut Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Achmad Provinsi Riau memiliki fungsi sebagai berikut:

- a. Penyelenggaraan perumusan kebijakan dan pelaksanaan tugas pada Wakil Direktur Bidang Medik dan Keperawatan, Bidang Pelayanan Medik, Bidang Keperawatan, Bidang Fasilitas Pelayanan Medik, Wakil Direktur Bidang Umum, Sumber Daya Manusia, dan Pendidikan, Bagian Sumber Daya Manusia, Bagian Pendidikan dan Penelitian, Bagian Umum, Wakil Direktur Bidang Keuangan, Bagian Perbendaharaan, dan Mobilisasi Dana, Bagian Akuntansi, Bagian Perencanaan Anggaran.
- b. Penyelenggaraan koordinasi dan fasilitasi pada Wakil Direktur Bidang Medik dan Keperawatan, Bidang Pelayanan Medik, Bidang Keperawatan, Bidang Fasilitas Pelayanan Medik, Wakil Direktur Bidang Umum, Sumber Daya Manusia, dan Pendidikan, Bagian Sumber Daya Manusia, Bagian Pendidikan dan Penelitian, Bagian Umum, Wakil Direktur Bidang Keuangan, Bagian Perbendaharaan dan Mobilisasi Dana, Bagian Akuntansi, Bagian Perencanaan Anggaran.

- c. Penyelenggaraan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pada Wakil Direktur Bidang Medik dan Keperawatan, Bidang Pelayanan Medik, Bidang Keperawatan, Bidang Fasilitasi Pelayanan Medik, Wakil Direktur Bidang Umum, Sumber Daya Manusia, dan Pendidikan, Bagian Sumber Daya Manusia, Bagian Pendidikan dan Penelitian, Bagian Umum, Wakil Direktur Bidang Keuangan, Bagian Perbendaharaan, dan Mobilisasi Dana, Bagian Akuntansi, Bagian Perencanaan Anggaran.
 - d. Penyelenggaraan tugas dan fungsi lain sesuai dengan tugas dan fungsinya berdasarkan peraturan perundang-undangan.
6. Tugas Pokok dan Fungsi Sub Bagian Sumber Daya Manusia

Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi, bagian sumber daya manusia menyelenggarakan tugas terkait dengan administrasi pegawai, pengembangan, dan mutasi pegawai.

Untuk melaksanakannya, maka bagian sumber daya manusia menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- a. Penyusunan program kegiatan dan rencana operasional bagian sumber daya manusia.
- b. Penyusunan rencana kebutuhan dan pelaksanaan pengadaan barang/jasa di lingkungan bagian sumber daya manusia.
- c. Perumusan kebijakan, pengaturan, dan penetapan standar/pedoman pelaksanaan tugas administrasi pegawai, pengembangan dan mutasi pegawai.

- d. Pengoordinasian dan fasilitasi pelaksanaan tugas, kegiatan administrasi pegawai, pengembangan, dan mutasi pegawai
 - e. Pembinaan, pengendalian, dan pengawasan pelaksanaan tugas, kegiatan administrasi pegawai, pengembangan, dan mutasi pegawai.
 - f. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan tugas dan kegiatan administrasi pegawai, pengembangan dan mutasi pegawai.
 - g. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan atasan yang berkaitan dengan tugasnya.
7. Capaian Pelayanan Organisasi

Sasaran strategis merupakan ukuran pencapaian dari tujuan. Sasaran strategis merupakan perwakilan bagian integral dari proses perencanaan strategis dan ditetapkan untuk dapat menjamin suksesnya pelaksanaan pembangunan jangka menengah yang bersifat menyeluruh, serta untuk memudahkan pengendalian dan pemantauan kinerja organisasi.

Indikator kinerja utama merupakan suatu tolak ukur yang digunakan untuk membantu suatu organisasi menentukan dan mengukur kemajuan terhadap sasaran organisasi yang tercantum dalam renstra bisnis RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau, terdiri dari 1 sasaran strategis yang dicapai melalui 1 indikator kinerja utama.

4.1.2 Hasil

A. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisa yang dilakukan menganalisis tiap variabel dari hasil penelitian. Fungsi dari analisis ini untuk meringkas sebuah kumpulan data dari hasil pengukuran sedemikian rupa menjadi informasi yang berguna.

1. Statistika Deskriptif Responden

Statistika deskriptif merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Statistik deskriptif meliputi karakteristik responden dan deskriptif variabel penelitian (Sugiyono, 2022).

a. Usia Responden

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Usia Responden

Usia	Jumlah	Persentase (%)
>40	22	22%
30-40 tahun	35	35%
<30 tahun	42	42%
Total	99	100%

Sumber: Olahan Kuesioner, 2022

Berdasarkan hasil pengolahan data, diketahui bahwa jumlah responden pengguna MIRAI sebanyak 99 orang, dengan usia responden <30 tahun sebanyak 42 orang, usia 30-40 tahun sebanyak 35 orang, dan usia >40 tahun sebanyak 22 orang yang disajikan dalam bentuk tabel.

b. Jenis Kelamin Responden

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-laki	47	47%
Perempuan	52	52%
Total	99	100%

Sumber: Olahan Kuesioner, 2022

Berdasarkan hasil pengolahan data, diketahui bahwa responden MIRAI sebanyak 99 orang, dengan jenis kelamin laki-

laki sebanyak 47 orang, sedangkan responden MIRAI dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 52 orang yang disajikan dalam bentuk tabel.

c. Pendidikan Terakhir Responden

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Pendidikan Terakhir Responden

Pendidikan terakhir	Jumlah	Persentase (%)
SD	5	5%
SMP	2	2%
SMA	25	25%
S1	65	65%
S2	2	2%
Total	99	100%

Sumber: Olahan Kuesioner, 2022

Berdasarkan hasil pengolahan data, diketahui bahwa jumlah responden pengguna MIRAI sebanyak 99 orang, dengan pendidikan terakhir SD sebanyak 5 orang, pendidikan terakhir SMP sebanyak 2 orang, pendidikan terakhir SMA sebanyak 25 orang, pendidikan terakhir S1 sebanyak 65 orang, dan pendidikan terakhir S2 sebanyak 2 orang yang disajikan dalam bentuk tabel.

d. Pekerjaan Responden

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Pekerjaan Responden

Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
PNS	13	13%
IRT	8	8%
Wiraswasta	32	32%
Pekerja Swasta	27	27%
Petani	4	4%
Pelajar/Mahasiswa	15	15%
Total	99	100%

Sumber: Olahan Kuesioner, 2022

Berdasarkan hasil pengolahan data, diketahui bahwa jumlah responden pengguna MIRAI sebanyak 99 orang, dengan latar belakang pekerjaan PNS sebanyak 13 orang, IRT sebanyak 8 orang, wiraswasta sebanyak 32 orang, pekerja swasta sebanyak 27 orang, petani sebanyak 4 orang, dan mahasiswa sebanyak 15 orang yang disajikan dalam bentuk tabel.

Berdasarkan data yang didapat dari seluruh tabel yang sudah disajikan, dapat diketahui bahwa responden sebagian besar berusia 30-40 tahun sebanyak 35 orang. Sedangkan dari jenis kelamin, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 52 orang. Dari sisi pendidikan, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden berpendidikan S1 sebanyak 65 orang, dan dari sisi latar belakang pekerjaan, sebagian besar responden adalah wiraswasta sebanyak 32 orang.

2. Statistika Deskriptif Kuesioner

a. Distribusi Skor Kuesioner

1) Persepsi Kemudahan (Variabel Independen)

Tabel 4.5
Deskripsi Variabel Persepsi Kemudahan

Kode	Distribusi Skor				Mean
	1	2	3	4	
P1	0	0	71	28	3,28
P2	0	8	67	24	3,16
P3	0	12	82	5	2,93
P4	0	8	77	14	3,06
P5	9	9	41	40	3,13

Sumber: Olahan SPSS, 2022

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel persepsi kemudahan memiliki *mean* tertinggi pada kode pernyataan P1 yakni 3,28 dan *mean* terendah pada kode pernyataan P3 yakni 2,93.

Tabel 4.6
Distribusi Skor Persepsi Kemudahan

Kelompok Kelas	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase (%)
1	11	2	2%
2	12	3	3%
3	13	8	8%
4	14	4	4%
5	15	25	25%
6	16	26	26%
7	17	26	26%
8	18	5	5%
Total		99	100%

Sumber: Olahan SPSS, 2022

Mengukur variabel persepsi kemudahan diperoleh dengan menggunakan analisis deskripsi data. Dari data statistik

induk penelitian seperti pada lampiran diketahui skor variabel persepsi kemudahan memiliki skor terendah 11 dan skor tertinggi 18, sehingga banyak interval kelas adalah 8.

Tabel 4.7
Distribusi Kecenderungan Persepsi Kemudahan

Kategori	Skor	Persepsi Kemudahan (X1)	Persentase (%)
Sangat Tinggi	>16	31	31%
Tinggi	15-16	26	26%
Rendah	13-15	37	37%
Sangat Rendah	<13	5	5%
Total		99	100%

Sumber: Olahan Kuesioner, 2022

Dari tabel distribusi kecenderungan persepsi pengguna MIRAI tentang persepsi kemudahan penggunaan dapat diketahui bahwa kecenderungan persepsi pengguna MIRAI tentang persepsi kemudahan penggunaan termasuk pada kategori rendah. Jadi, persepsi pengguna MIRAI termasuk dalam kategori kurang baik.

2) Persepsi Kegunaan (Variabel Independen)

Tabel 4.8
Deskripsi Variabel Persepsi Kegunaan

Kode	Distribusi Skor				Mean
	1	2	3	4	
P6	0	6	63	30	3,24
P7	0	5	75	19	3,14
P8	0	4	75	20	3,16
P9	1	6	81	11	3,03
P10	8	16	28	47	3,15

Sumber: Olahan SPSS, 2022

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel persepsi kegunaan memiliki *mean* tertinggi pada kode pernyataan P6 yakni 3,24 dan *mean* terendah pada kode pernyataan P9 yakni 3,03.

Tabel 4.9
Distribusi Skor Persepsi Kegunaan

Kelompok Kelas	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase (%)
1	10	2	2%
2	11	1	1%
3	12	2	2%
4	13	6	6%
5	14	9	9%
6	15	15	15%
7	16	25	25%
8	17	29	29%
9	18	10	10%
Total		99	100%

Sumber: Olahan SPSS, 2022

Mengukur variabel persepsi kegunaan diperoleh dengan menggunakan analisis deskripsi data. Dari data statistik induk penelitian seperti pada lampiran diketahui skor variabel persepsi kegunaan memiliki skor terendah 10 dan skor tertinggi 18, sehingga banyak interval kelas adalah 9.

Tabel 4.10
Distribusi Kecenderungan Persepsi Kegunaan

Kategori	Skor	Persepsi Kegunaan (X ²)	Persentase (%)
Sangat Tinggi	>16	39	39%
Tinggi	14-16	40	40%
Rendah	12-14	17	17%
Sangat Rendah	<12	3	3%
Total		99	100%

Sumber: Olahan Kuesioner, 2022

Dari tabel distribusi kecenderungan persepsi pengguna MIRAI tentang persepsi kegunaan dapat diketahui bahwa kecenderungan persepsi pengguna MIRAI tentang persepsi kegunaan termasuk pada kategori tinggi. Jadi, persepsi pengguna MIRAI termasuk dalam kategori baik.

3) Sikap Penggunaan (Variabel Dependen)

Tabel 4.11
Deskripsi Variabel Sikap Penggunaan

Kode	Distribusi Skor				Mean
	1	2	3	4	
P11	0	2	64	33	3,31
P12	0	7	68	24	3,17
P13	0	6	75	18	3,12
P14	0	1	80	18	3,17
P15	5	9	31	54	3,35

Sumber: Olahan SPSS, 2022

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel sikap penggunaan memiliki *mean* tertinggi pada kode pernyataan P15 yakni 3,35 dan *mean* terendah pada kode pernyataan P13 yakni 3,12.

Tabel 4.12
Distribusi Skor Sikap Penggunaan

Kelompok Kelas	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase (%)
1	11	2	2%
2	12	1	1%
3	13	5	5%
4	14	2	2%
5	15	12	12%
6	16	33	33%
7	17	34	34%
8	18	6	6%
9	19	4	4%
Total		99	100%

Sumber: Olahan SPSS, 2022

Mengukur variabel persepsi kemudahan diperoleh dengan menggunakan analisis deskripsi data. Data statistik induk penelitian seperti pada lampiran diketahui skor variabel persepsi kemudahan memiliki skor terendah 11 dan skor tertinggi 19, sehingga banyak interval kelas adalah 9.

Tabel 4.13
Distribusi Kecenderungan Sikap Penggunaan

Kategori	Skor	Sikap Penggunaan (Y)	Persentase (%)
Sangat Tinggi	>17	10	10%
Tinggi	15-17	67	67%
Rendah	13-15	19	19%
Sangat Rendah	<13	3	3%
Total		99	100%

Sumber: Olahan Kuesioner, 2022

Dari tabel distribusi kecenderungan persepsi pengguna MIRAI tentang sikap penggunaan dapat diketahui bahwa kecenderungan persepsi pengguna MIRAI tentang sikap penggunaan termasuk pada kategori tinggi. Jadi, persepsi pengguna MIRAI termasuk dalam kategori baik.

4) *Mean*, Median dan Standar Deviasi Variabel

Tabel 4.14
Median, *Mean*, dan Standar Deviasi Variabel

Variabel	Median	<i>Mean</i>	Std. Dev
Persepsi Kemudahan	16	15,57	1,559
Persepsi Kegunaan	16	15,73	1,737
Sikap Penggunaan	16	16,13	1,509

Sumber: *Olahan SPSS, 2022*

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa berkaitan dengan variabel kemudahan pengguna (*perceived ease of use*) mempunyai nilai rata-rata (*mean*) sebesar 15,57, median sebesar 16, dan standar deviasi sebesar 1,559. Berkaitan dengan variabel persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) mempunyai nilai rata-rata (*mean*) sebesar 15,73, median 16, dan standar deviasi sebesar 1,737. Berkaitan dengan sikap penggunaan (*attitude towards using*) mempunyai nilai rata-rata (*mean*) 16,13, median 16, dan standar deviasi sebesar 1,509.

B. Analisis Bivariat

Pada analisis bivariat metode yang digunakan yaitu *correlate bivariate* dengan ketentuan jika $P < \alpha$ maka tolak H_0 ($\alpha = 0,05$). Adapun hasil dari analisis yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.15
Hasil Analisis Korelasi Sederhana

Variabel	P-value	Pearson Correlation	Jumlah
Persepsi Kemudahan-Sikap Penggunaan	0.000	0.384	99
Persepsi Kegunaan-Sikap Penggunaan	0.000	0.500	99

Sumber: Olahan SPSS, 2022

Koefisiensi *p-value* dengan jumlah nilai 0.000 maka dapat dikatakan bahwa persepsi kemudahan memiliki hubungan yang signifikan dengan sikap penggunaan, di mana nilai p yaitu $0.000 < 0.05$. Pada interval kekuatan hubungan antara kedua variabel (X_1 dan Y) memiliki korelasi yang cukup karena memiliki hasil 0.384. Untuk variabel persepsi kegunaan memiliki hubungan yang signifikan dengan sikap penggunaan, di mana nilai p yaitu $0.000 < 0.05$. Dan pada interval kekuatan hubungan antara kedua variabel tersebut (X_2 dan Y) memiliki korelasi kuat karena memiliki hasil 0.500.

C. Analisa Data dan Interpretasi Data

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Untuk menguji data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Teknik analisis yang digunakan untuk uji normalitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kolmogorov-smirnov dengan bantuan perangkat lunak SPSS 26.0. Adapun kriteria pengujian yaitu jika nilai $sig > 0.05$ maka data normal begitu juga sebaliknya.

Hasil dari uji normalitas diketahui bahwa hasil nilai signifikansi kolmogorov-smirnov sudah terdistribusi normal

karena $0,151 > 0,05$, maka dapat disimpulkan nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan yang linear atau tidak secara signifikan antara dua variabel. Uji linearitas yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan rumus regresi linear melalui program SPSS 26.0. Kriteria pengambilan keputusan linear atau tidaknya antar dua variabel di uji menggunakan taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan linear apabila nilai signifikansinya kurang dari 0,05.

Hasil dari pengujian linearitas hipotesis 1, dapat diketahui nilai signifikansi *linearity* antara variabel persepsi kemudahan (X1) terhadap sikap penggunaan (Y) sebesar 0,094. Sedangkan pada pengujian linearitas hipotesis 2, dapat diketahui nilai signifikansi *linearity* antara variabel persepsi kegunaan (X2) terhadap sikap penggunaan (Y) sebesar 0,086. Sehingga kedua hipotesis tersebut sudah signifikan.

4.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya agar hasil penelitian lebih baik lagi. Adapun keterbatasan penelitian yang dimaksud yaitu:

- a. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel yaitu persepsi kemudahan, persepsi kegunaan, dan sikap penggunaan. Pada konsep TAM/penerimaan teknologi masih terdapat banyak variabel lainnya terutama variabel eksternal yang mampu menjelaskan dan kemungkinan memiliki pengaruh terhadap penggunaan teknologi.
- b. Data penelitian didapatkan dari instrumen kuesioner yang berdasarkan dari jawaban responden, sehingga kesimpulan yang diambil hanya berdasarkan data yang dikumpulkan melalui penggunaan instrumen kuesioner.

4.3 Pembahasan

Dari data yang didapatkan dari total 99 responden, frekuensi responden pada distribusi usia responden paling banyak berasal dari usia <30 tahun dengan total 42 orang (42%) dan frekuensi responden paling sedikit berasal dari usia >40 tahun dengan total 22 orang (22%). Hasil ini menunjukkan mayoritas usia terbanyak yang menjadi responden peneliti adalah seseorang dengan usia <30 tahun, hal ini dikarenakan seseorang dengan usia <30 lebih cenderung untuk sering menggunakan ponsel dan internet karena kepekaan akan teknologi dibanding seseorang yang berusia >40 tahun. Pada distribusi frekuensi jenis kelamin, frekuensi responden paling banyak berasal dari jenis kelamin perempuan dengan total 52 orang (52%) dan laki-laki berjumlah 47 orang (47%). Hasil ini menunjukkan mayoritas responden yang dijumpai peneliti adalah perempuan dibanding responden laki-laki. Pada distribusi pendidikan terakhir, frekuensi responden paling banyak berasal dari pendidikan S1 dengan total 65 orang (65%) dan frekuensi paling sedikit berasal dari pendidikan S2 dan SMP dengan total masing-masing 2 orang (2%). Hasil ini menunjukkan mayoritas pendidikan terakhir responden yaitu S1 yang merupakan tingkat pendidikan yang tergolong tinggi, hal ini dikarenakan tingkat pendidikan seseorang yang tinggi melalui pengalaman dibidang keilmuan akan membuat orang tersebut lebih mudah beradaptasi dengan teknologi yang canggih dan akan lebih memahami cara penggunaan teknologi dibanding dengan seseorang dengan tingkat pendidikan rendah. Pada distribusi pekerjaan responden, frekuensi responden paling banyak berasal dari pekerjaan wiraswasta dengan total 32 orang (32%) dan frekuensi responden paling sedikit berasal dari pekerjaan petani dengan total 4 orang (4%). Hasil ini menunjukkan mayoritas pekerjaan responden yakni wiraswasta, hal ini dikarenakan pekerjaan seseorang dipengaruhi melalui keahlian yang dimiliki seseorang tersebut menjadi tolak ukur pemahaman mengenai teknologi, sedangkan seorang petani lebih jarang menggunakan teknologi, karena aktivitas pekerjaannya yang tidak terlalu memerlukan bantuan ponsel sehingga cenderung masih menggunakan cara pendaftaran langsung ke rumah sakit.

A. Pengaruh *Perceived Ease Of Use* (Persepsi Kemudahan) Terhadap *Attitude Towards Using* (Sikap Penggunaan)

Berdasarkan hasil penelitian mengenai persepsi kemudahan terhadap sikap penggunaan aplikasi pendaftaran *online* MIRAI, diketahui bahwa adanya pengaruh signifikan yang didukung dengan hasil analisis korelasi sederhana di mana nilai p yaitu $0.000 < 0.05$ yang artinya “Terdapat pengaruh persepsi memudahkan terhadap sikap penggunaan aplikasi pendaftaran *online* MIRAI”.

Pada data hasil analisis statistik deskriptif yang telah dilakukan sebelumnya, indikator pada variabel *perceived ease of use* (persepsi kemudahan) memiliki 5 *item* pernyataan. Dari 5 *item* pernyataan tersebut terdapat *mean* tertinggi yaitu dengan nilai 3.28 pada *item* P1. *Item* tersebut memiliki pernyataan “Sistem pendaftaran *online* MIRAI mudah diakses”. Hal tersebut mengindikasikan bahwa pengguna sangat menyetujui bahwa adanya kemudahan mengakses aplikasi MIRAI menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi sikap penggunaan dalam menggunakan MIRAI. *Mean* terendah yaitu sebesar 2.93 terdapat pada *item* P3. *Item* tersebut memiliki pernyataan “Menurut saya, MIRAI secara umum mudah digunakan (contoh: tidak terdapat *error*, dll)”. Hal tersebut mengindikasikan bahwa pengguna sangat menyetujui langkah penggunaan MIRAI mudah untuk dihafal menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi sikap penggunaan dalam menggunakan MIRAI.

Asumsi peneliti pada hasil penelitian yakni aplikasi mudah untuk digunakan serta dipahami oleh pengguna, karena sebuah aplikasi dapat mempengaruhi penilaian pengguna untuk terus digunakan atau tidak, sejalan dengan Perangin-angin (2018) bahwa upaya setiap orang dalam menggunakan suatu sistem teknologi informasi akan berbeda-beda, namun secara umum sistem harus mudah digunakan oleh pengguna tanpa upaya yang akan dianggap memberatkan agar tidak terjadi penolakan oleh pengguna sistem teknologi informasi. Ketika pengguna aplikasi pendaftaran *online* MIRAI memahami penggunaan aplikasi MIRAI dengan cepat maka menciptakan persepsi bahwa teknologi tersebut menyenangkan untuk

digunakan, sehingga pengguna menganggap penggunaan teknologi sangat diperlukan. Pola pikir tadi akan menjadi sebuah kebiasaan baru dalam melakukan pendaftaran di rumah sakit tanpa harus mengantri panjang di loket pendaftaran sehingga pengguna merasakan manfaat bahwa MIRAI mudah diakses, mudah untuk dipelajari, mudah dioperasikan, mudah untuk digunakan, mudah dimengerti, dan jelas, hal ini sejalan dengan Rayahu (2017), bahwa pemanfaatan teknologi yang cenderung tidak memiliki manfaat akan menimbulkan ketidaksukaan dan bosan untuk menggunakan teknologi karena tidak memiliki dampak positif kemudahan.

B. *Perceived Usefulness (Persepsi Kegunaan) Terhadap Attitude Towards Using (Sikap Penggunaan)*

Berdasarkan hasil penelitian mengenai persepsi kegunaan terhadap sikap penggunaan aplikasi pendaftaran *online* MIRAI, diketahui bahwa adanya pengaruh signifikan yang didukung dengan hasil analisis korelasi sederhana di mana nilai p yaitu $0.000 < 0.05$ yang artinya “Terdapat pengaruh persepsi kegunaan terhadap sikap penggunaan aplikasi pendaftaran *online* MIRAI”.

Pada data hasil analisis statistik deskriptif yang telah dilakukan sebelumnya, indikator pada variabel *perceived usefulness* (persepsi kegunaan) memiliki 5 *item* pernyataan. Dari 5 *item* pernyataan tersebut terdapat *mean* tertinggi yaitu dengan nilai 3.24 pada *item* P6. *Item* tersebut memiliki pernyataan “Sistem pendaftaran *online* MIRAI menyediakan menu/semua layanan yang saya butuhkan”. Hal tersebut mengindikasikan bahwa pengguna MIRAI sangat menyetujui jika menu/semua layanan yang dibutuhkan sudah terpenuhi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi sikap penggunaan dalam menggunakan MIRAI. *Mean* terendah yaitu dengan nilai 3.03 pada *item* P9. *Item* tersebut memiliki pernyataan “Menurut saya, menggunakan MIRAI dapat meningkatkan efisiensi dalam melakukan daftar rumah sakit (contoh: bisa melakukan daftar rumah sakit tanpa harus datang ke tempat, sehingga dapat menghemat waktu dan tenaga)”. Hal tersebut mengindikasikan bahwa pengguna MIRAI

sangat menyetujui jika menggunakan MIRAI menjadi efisien merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi sikap penggunaan dalam menggunakan MIRAI.

Asumsi peneliti pada hasil penelitian yaitu dapat disimpulkan bahwa ketika pengguna aplikasi pendaftaran *online* MIRAI mampu mengoperasikan aplikasi tersebut maka akan menciptakan pandangan positif terhadap aplikasi MIRAI sehingga memunculkan frekuensi untuk terus menggunakan, hal ini sejalan dengan Perangin-angin (2018) bahwa adanya rasa percaya pengguna dalam penggunaan teknologi, maka pengguna tersebut akan mudah menerima dan menggunakannya. Sebaliknya, jika seseorang percaya bahwa sistem informasi tidak terlalu berguna, mereka akan menolaknya dan memilih tidak menggunakannya. Saat pengguna aplikasi pendaftaran *online* MIRAI menyadari besarnya manfaat dari aplikasi pendaftaran *online* MIRAI maka terdapat dampak positif dari keefisienan penggunaan sehingga lebih menghemat waktu dan tidak mengganggu aktivitas harian, hal ini sejalan dengan Adhiputra (2016), menunjukkan bahwa persepsi kegunaan merupakan sebuah ukuran dari kesulitan atau usaha yang berat pada akhirnya akan menimbulkan perhatian untuk menggunakan suatu teknologi. Persepsi kemanfaatan merupakan sebuah ukuran dari suatu harapan atas penggunaan suatu sistem.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai implementasi model TAM untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi pengguna terhadap sikap penggunaan MIRAI, maka dapat disimpulkan bahwa implementasi model penerimaan TAM yang dibuat telah didapatkan hasil faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan penggunaan terhadap penggunaan MIRAI adalah, berikut:

1. Persepsi kemudahan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap sikap penggunaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengguna MIRAI setuju bahwa layanan ini mempengaruhi sikap dalam memilih layanan pendaftaran *online*.
2. Persepsi kegunaan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap sikap penggunaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengguna MIRAI setuju dengan adanya manfaat kegunaan layanan MIRAI dalam melakukan pendaftaran nomor antrean pasien.

5.2 Saran

A. Bagi Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Achmad Provinsi Riau

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan maka peneliti memberikan saran bagi pihak rumah sakit agar lebih memperbaharui aplikasi pendaftaran *online* MIRAI menjadi lebih baik lagi sehingga seluruh pengguna MIRAI dapat memperoleh seluruh kebutuhan layanan secara langsung melalui aplikasi MIRAI tersebut.

B. Bagi Universitas Awal Bros

Diharapkan bagi pihak Universitas Awal Bros agar dapat memberikan dukungan bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian selanjutnya,

serta dapat menambahkan sumber referensi yang lebih lengkap agar memudahkan proses penelitian.

C. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian yang sudah dilakukan hanya untuk mengetahui analisis penggunaan aplikasi pendaftaran *online* dengan menggunakan pendekatan *technology acceptance model*, mungkin untuk peneliti selanjutnya agar bisa lebih melakukan pengkajian lebih dalam mengenai variabel lain yang berpengaruh terhadap aplikasi pendaftaran *online* di rumah sakit.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhiputra, M. W., & Suartini, N. W. (2016). *Pendekatan Technology Acceptance Model and Theory of Reasoned Action dalam Niat Bisnis Online*. Denpasar: Prosiding, 189-196.
- Aini, A. N., Syairaji, M., & Al Hakim, L. (2021). *Pembuatan Chatbot (Balas Pesan Otomatis) Whatsapp dengan Aplikasi Autoresponder WA untuk Layanan Pendaftaran di Rumah Sakit Mata "Dr. YAP" Yogyakarta*. Yogyakarta: Prosiding Diskusi Ilmiah "Inovasi dan Teknologi Informasi untuk Mendukung Kinerja PMIK dalam Masa Pandemi Covid 19".
- Anggraini, Abriana, R., Kholifah, D. N., & Wati, F. F. (2021). *Faktor Pengaruh Niat Pengguna dalam Menggunakan Aplikasi Pendaftaran Pasien Online pada RSUD Banyumas*. Jakarta: Jurnal Kajian Ilmiah, 21(3), 365-376.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Awaliah, I. (2020). *Analisis Faktor-Faktor Pengaruh Minat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis E-Commerce pada Aplikasi Penjualan Online dengan Menggunakan Technology Accepted Model (TAM)*, Skripsi, Universitas Satya Negara Indonesia, Jakarta.
- Basri, A., Kuswanto, V., & Leo, A. (2022). *Rancang Bangun Bridging Sistem Pendaftaran dan Aplikasi Mobile Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)*. Tangerang: SKANIKA, 5(1), 11-20.
- Ermawati, N., & Delima, Z. M. (2016). *Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kegunaan, dan Pengalaman terhadap Minat Wajib Pajak Menggunakan Sistem E-Filing (Studi Kasus Wajib Pajak Orang Pribadi di Kabupaten Pati)*. Semarang: Jurnal Akuntansi Indonesia, 5(2), 163-174.
- Fatmawati, E. (2015). *Technology Acceptance Model (TAM) untuk Menganalisis Penerimaan Terhadap Sistem Informasi Perpustakaan*. Medan: Jurnal Iqra, 9(01).
- Fether, B., & Barsasella, D. (2015). *Analisis Sistem Pendaftaran Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Kecamatan Duren Sawit Jakarta Timur 2014*. Jakarta: Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia (JMIKI), 3(1).
- Fristy, W. S. (2021). *Inovasi Pelayanan Kesehatan di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau*. Pekanbaru: JIANA (Jurnal Ilmu Administrasi Negara), 19(1), 85-95.

- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Juliandi, A., Manurung, S., & Satriawan, B. (2018). *Mengolah Data Penelitian Bisnis dengan SPSS*. Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah AQLI.
- Kurniawan, A. (2020). *Implementasi Cyber Public Relations RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau untuk Meningkatkan Pelayanan Kepada Pasien*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru.
- Minan, K. (2021). *Analisis Pendekatan Metode TAM pada Penggunaan Aplikasi E-Commerce*. Medan: EKUITAS (Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah), 3(2), 181-187.
- Muntianah, S. T., Astuti, E. S., & Azizah, D. F. (2012). *Pengaruh Minat Perilaku Terhadap Actual Use Teknologi Informasi dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) (Studi Kasus pada Kegiatan Belajar Mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang)*. Malang: PROFIT (Jurnal Administrasi Bisnis), 6(1).
- Musyaffi, A. M., Muna, A., & Fariani, N. (2016). *Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kegunaan terhadap Penerimaan Pengguna Sistem Informasi Akademik Terpadu*. Cirebon: JRAK (Jurnal Riset Akuntansi dan Komputerisasi Akuntansi), 7(2), 71-82.
- Nazir, M. (2014). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nisa, K., Prima, E., & Suastika, I. N. (2021). *Pengembangan Model Pembelajaran Value Clarification Technique (VCT) Berbasis Cerita Rakyat dalam Pembelajaran PPKn di Sekolah Dasar*. Bali: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha, 9(3), 780-788.
- Perangin-angin, Afriani, W., Respati, Dyah, A., & Kusumawati, Dhian, M. (2018). *Pengaruh Perceived Usefulness dan Perceived Ease Of Use terhadap Attitude Toward Using E-faktur*. Surabaya: Jurnal Riset Ekonomi dan Manajemen, 16(2), 307-322.
- Peraturan Gubernur Riau No. 61 Tahun 2021 tentang Rincian Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Riau.
- Peraturan Menteri Kesehatan No. 3 Tahun 2020 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit.
- Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perumhaskitan, Jakarta: 2021.

- Prasastika, K. (2015). *Pengujian Teori Technology Acceptance Model (TAM) untuk Memprediksi Penerimaan Sistem Pendaftaran Online BPJS Kesehatan Cabang Jember*, Skripsi, Universitas Negeri Jember, Jember.
- Priyatno, D. (2016). *Belajar Alat Analisis Data dan Cara Pengolahannya dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media.
- Rahayu, F. S., Budiyanto, D., & Palyama, D. (2017). *Analisis Penerimaan E-Learning Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) (Studi Kasus: Universitas Atma Jaya Yogyakarta)*. Yogyakarta: Jurnal Terapan Teknologi Informasi, 1(2), 87-98.
- Rohman, H., Wati, A. K., & Kurniawan, A. (2022). *Implementasi Pendaftaran Online Pasien Rawat Jalan Berbasis Web di Puskesmas*. Yogyakarta: Jurnal Pengabdian Masyarakat-Teknologi Digital Indonesia., 1(1), 42-51.
- RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau (2022). *details: MIRAI RSUD Arifin Achmad* (online):https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://play.google.com/store/apps/details%3Fid%3Dcom.rsudaa.pelayananonline%26hl%3Des_DO%26gl%3DUS&ved=2ahUKEwiz1uPDqoL3AhVg7XMBHevpCQQQjhh6BAGUEAE&usg=AOvVaw3x2IcLrFMPcGUdD8tpUvwS (30 Agustus 2022).
- RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau (2022). (online): <http://rsudarifinachmad.riau.go.id/> (12 April 2022).
- Sa'idah, N. (2017). *Analisis Penggunaan Sistem Pendaftaran Online (E-health) Berdasarkan Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)*. Surabaya: Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia, 5(1), 72-81.
- Safitri, H., Rakhmadani, D. P., & Alika, S. D. (2022). *Analisis Penerimaan Penggunaan Aplikasi WeTV di Pulau Jawa Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (TAM)*. Medan: JURIKOM (Jurnal Riset Komputer), 9(4), 996-1005.
- Sari, N. M. I. (2018). *Kecepatan Pelayanan Pendaftaran Pasien Dikaitkan dengan Penggunaan Aplikasi Pendaftaran Pasien Berbasis Desktop di Puskesmas Arjuno Kota Malang*, Karya Tulis Ilmiah, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, Malang.
- Shomad, A. C., & Purnomosidhi, B. (2012). *Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Risiko Terhadap Perilaku Penggunaan E-commerce*. Malang: Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB, 1(2).
- Sugiyono, (2022). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.

- Wardhana, C. (2015). *Analisis Penggunaan E-Learning Edmodo dengan Menggunakan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) pada Mata Pelajaran Simulasi Digital Kelas X RPL di SMK Muhammadiyah 1 Bantul*, Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Widyaprabha, E. (2016). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Niat Pengguna untuk Menggunakan Aplikasi Daftar Online Rumah Sakit (Studi Kasus: RSUD Gambiran Kediri)*, Tesis, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya.
- Wijaya, H. O. L. (2017). *Penerapan Metode Waterfall pada Sistem Informasi Pendaftaran Pasien Rawat Jalan Berbasis Web Mobile*. Lubuk Linggau: Jurnal SISFOKOM (Sistem Informasi dan Komputer), 6(2), 80-85.
- Wiyati, R. K., & Sarja, N. L. A. K. Y. (2014). *Analisis Awal Penerimaan Aplikasi E-KRS Menggunakan Pendekatan TAM (Technology Acceptance Model)*. Bali: Konferensi Nasional Sistem dan Informatika. KNS & I14-158. Bali, 7-8.
- Yusuf, A. M. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenada Media.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Permohonan Studi Pendahuluan



UNIVERSITAS AWAL BROS

A Spirit of Caring

A Vision of Excellence

Pekanbaru, Jl.Karya Bakti, No 8 Simp. BPG 28141

Telp. (0761) 8409768/ 082276268786

Batam, Jl.Abulyatama, 29464

Telp. (0778) 4805007/ 085760085061

Website: univawalbros.ac.id | Email : univawalbros@gmail.com

No : 275/UAB1.01.3.6/U/KPS/05.22
Lampiran :-
Perihal : Permohonan Izin Studi Pendahuluan

Kepada Yth :
Bapak/Ibu Direktur RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau
di-
Tempat

Semoga Bapak/Ibu selalu dalam lindungan Tuhan Yang Maha Esa dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Teriring puji syukur kehadiran Tuhan yang Maha Esa, berdasarkan kalender Akademik Prodi S1 Administrasi Rumah Sakit Universitas Awal Bros Tahun Ajaran 2021/2022, bahwa Mahasiswa/i kami akan melaksanakan penyusunan Proposal Penelitian (Skripsi).

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, kami mohon Bapak/Ibu dapat memberi izin Survey Pendahuluan untuk Mahasiswa/i kami dibawah ini :

Nama : Jihan Syahada
Nim : 18001011
Dengan Judul : Analisis Penggunaan Aplikasi Pendaftaran *Online* dengan Menggunakan Pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM) di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau

Demikian surat permohonan izin ini kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 09 Mei 2022

Kepada Prodi S1 Administrasi Rumah Sakit

Universitas Awal Bros



Ms. Muhammad Firdaus, S.Kep., MMR

NIDN. 1001108806

Tembusan :
1.Arsip

Lampiran 2: Surat Balasan Izin Studi Pendahuluan



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
RSUD ARIFIN ACHMAD

Jl. Diponegoro No. 2 Telp. (0761) - 23418, 21618, 21657, Fax (0761) - 20253
Pekanbaru



Nomor : 072/ DIKLIT – LITBANG / 85 Pekanbaru, 12 Mei 2022
Sifat : Biasa Kepada
Lampiran : - Yth. Kepala Instalasi Elektronik
Hal : Izin Pengambilan Data Data Prosesing (EDP)
di-
Pekanbaru

Menindaklanjuti surat dari Ka. Prodi S1 Administrasi Rumah Sakit Universitas Awal Bros, 275/UAB1.01.3.6/U/KPS/04.22, tanggal 09 Mei 2022, perihal izin Pengambilan Data untuk keperluan penyusunan Skripsi yaitu :

Nama : Jihan Syahada
NIM : 18001011
Program Studi : S1. Administrasi Rumah Sakit
Judul : *Analisi Penggunaan Aplikasi Pendaftaran Online dengan Menggunakan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau*

Dengan ini pihak RSUD Arifin Achmad dapat memberi izin pengambilan data dimaksud dengan ketentuan sbb :

1. Kepada yang bersangkutan tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pengambilan data tidak melakukan tindakan teknis/medis secara langsung kepada responden (pasien).
3. Pengambilan data berlaku selama 1 (satu) bulan terhitung dari tanggal penerbitan surat ini.
4. Pengambilan data ini tidak dibenarkan untuk memfoto, fotocopy dan menscanner.
5. Pengambilan data hanya berlaku untuk data sekunder pasien

Dapat disampaikan bahwa untuk efektif dan efisien kegiatan tersebut, diharapkan kepada Saudara dapat membantu memberikan data / informasi yang diperlukan.

Demikian disampaikan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

**DIREKTUR RSUD ARIFIN ACHMAD
PROVINSI RIAU,**

drg. WAN FAJRIATUL MAMNUNAH, Sp.KG
Pembina / IV a
NIP: 19780618 200903 2 001

Tembusan Kepada Yth :

1. Wakil Direktur Keuangan
2. Wakil Direktur Medik dan Keperawatan
3. Arsip

Lampiran 3: Surat Pengantar Kaji Etik Penelitian



UNIVERSITAS AWAL BROS

A Spirit of Caring

A Vision of Excellence

Pekanbaru, Jl. Karya Bakti, No 8 Simp. BPG 28141

Telp. (0761) 8409768/ 082276268786

Batam, Jl. Abulyatama, 29464

Telp. (0778) 4805007/ 085760085061

Website: univawalbros.ac.id | Email : univawalbros@gmail.com

Nomor : 242/UAB1.20/DL/KPS/05.22
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Permohonan Persetujuan Etik

Pekanbaru, 20 Mei 2022

Yth. Ketua Komisi Etik Penelitian
Universitas Awal Bros

Sehubungan dengan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh :

Nama Peneliti : Jihan Syahada
Program Studi : S1 Administrasi Rumah Sakit
Judul : Analisis Penggunaan Aplikasi Pendaftaran Online Dengan Menggunakan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) Di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau
Pembimbing I : Bobi Handoko, SKM., M.Kes
Pembimbing II : Ns. Muhammad Firdaus, S.Kep, MMR

Maka bersama ini kami mengajukan permohonan persetujuan etik sebagai salah satu syarat penelitian tersebut bisa dilakukan.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Ketua Program Studi


(Marian Tonis, SKM., MKM)
NIDN. 1002119401

Lampiran 4: Surat Balasan Kaji Etik Penelitian




**UNIVERSITAS AWAL BROS FAKULTAS ILMU KESEHATAN
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN**

Pekanbaru, Jl.Karya Bakti, No 8 Simp. BPG 28141
Batam, Jl Abulyatama, Batam Kota 29464
CP. 085272001583 Email : kepkstkesabb@gmail.com

REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK

Nomor : 0062/UAB1.20/SR/KEPK/ 06.22

**Dengan Ini Menyatakan Bahwa Protokol Dan Dokumen Yang Berhubungan Dengan
Protokol Berikut Telah Mendapatkan Persetujuan Etik :**

No Protokol	UAB220060		
Peneliti Utama	Jihan Syahada		
Judul Penelitian	Analisis Penggunaan Aplikasi Pendaftaran <i>Online</i> Dengan Menggunakan Pendekatan <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM) Di RSUD Arifin Achmad		
Tempat Penelitian	RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau		
Tanggal Masa Berlaku (1 Tahun)	20 Juni 2022 – 20 Juni 2023		
Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Universitas Awal Bros	Nama : Eka Fitri Amir S.ST.,M.Keb	Tanda Tangan: 	Tanggal: 20 Juni 2022

Kewajiban Peneliti Utama :

1. Menyerahkan Laporan Akhir Setelah Penelitian Berakhir
2. Melaporkan Penyimpangan Dari Protokol Yang Disetujui
3. Mematuhi Semua Peraturan Yang Telah Ditetapkan

Lampiran 5: Surat Permohonan Izin Penelitian



UNIVERSITAS AWAL BROS

A Spirit of Caring

A Vision of Excellence

Pekanbaru, Jl.Karya Bakti, No 8 Simp. BPG 28141

Telp. (0761) 8409768/ 082276268786

Batam, Jl.Abulyatama, 29464

Telp. (0778) 4805007/ 085760085061

Website: univawalbros.ac.id | Email : univawalbros@gmail.com

No : 421/UAB1.01.3.6/U/KPS/06.22
Lampiran :-
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth :

Bapak/Ibu Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Achmad Provinsi Riau

di-

Tempat

Semoga Bapak/Ibu selalu dalam lindungan Tuhan Yang Maha Esa dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Teriring puji syukur kehadiran Tuhan yang Maha Esa, berdasarkan kalender Akademik Prodi S1 Administrasi Rumah Sakit Universitas Awal Bros Tahun Ajaran 2021/2022, bahwa Mahasiswa/i kami akan melaksanakan penyusunan Skripsi.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, kami mohon Bapak/Ibu dapat memberi izin Penelitian untuk Mahasiswa/i kami dibawah ini :

Nama : Jihan Syahada

Nim : 18001011

Dengan Judul : Analisis Penggunaan Aplikasi Pendaftaran *Online* dengan Menggunakan Pendekatan *Technology Acceptance Model (TAM)* di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau

Demikian surat permohonan izin ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 22 Juni 2022

Ka. Podi S1 Administrasi Rumah Sakit

Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Awal Bros



NIDN 1002119401

Tembusan :

1.Arsip

Lampiran 6: Surat Balasan Permohonan Izin Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
RSUD ARIFIN ACHMAD

Jl. Diponegoro No. 2 Telp. (0761) - 23418, 21618, 21657, Fax (0761) - 20253
Pekanbaru



Nomor : 071 / DIKLIT- LITBANG / 111
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Pekanbaru, 30 Juni 2022
Kepada
Yth. Kepala Bidang Pelayanan
Keperawatan, Kepala
Instalasi Rawat Jalan (Poli
Jantung dan Poli Penyakit
Dalam
di-
Pekanbaru

Menindaklanjuti surat dari Ka Podi S1 Administrasi Rumah Sakit Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Awal Bros, Nomor: 421/Uab1.01.3.6U/KPS/06.22, tanggal 22 Juni 2022 perihal izin penelitian untuk keperluan penyusunan Skripsi yaitu:

Nama : Jihan Syahada
NIM : 18001011
Program Studi : S1. Administrasi Rumah Sakit
Judul : *Analisis Penggunaan Aplikasi Pendaftaran Online dengan Menggunakan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau..*

Dengan ini pihak RSUD Arifin Achmad dapat memberi Izin Penelitian dimaksud dengan ketentuan sbb:

1. Kepada yang bersangkutan tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Penelitian tidak melakukan tindakan teknis/medis secara langsung kepada responden (pasien).
3. Penelitian berlaku selama 3 (tiga) bulan terhitung dari tanggal penerbitan surat ini.

Dapat disampaikan bahwa untuk efektif dan efisien kegiatan tersebut, diharap kepada Saudara dapat membantu memberikan data / informasi yang diperlukan.

Demikian disampaikan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

**DIREKTUR RSUD ARIFIN ACHMAD
PROVINSI RIAU,**

drg. WAN FAJRIATUL MAMNUNAH, Sp.KG
Pembina / IV a
NIP: 19780618 200903 2 001

Tembusan Kepada Yth :

1. Wakil Direktur Keuangan
2. Wakil Direktur Medik dan Keperawatan
3. Arsip

Lampiran 7: Surat Selesai Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
RSUD ARIFIN ACHMAD

Jl. Diponegoro No. 2 Telp. (0761) - 23418, 21618, 21657, Fax (0761) - 20253
Pekanbaru



Nomor : 075/RSUD – DIKLIT / 083
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Selesai Penelitian

Pekanbaru, 03 Agustus 2022
Kepada
Yth. Ka. Program Studi
S1 Administrasi Rumah Sakit
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Awal Bros
di-
Pekanbaru

Dengan hormat,

Dengan ini disampaikan sebagai berikut :

Nama : Jihan Syahada
NIM : 18001011
Program Studi : S1. Administrasi Rumah Sakit
Judul : *Analisis penggunaan aplikasi pendaftaran Online dengan menggunakan pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau.*

Telah selesai melaksanakan penelitian di RSUD Arifin Achmad dari Tanggal 19 Juli 2022 s/d 29 Juli 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**DIREKTUR RSUD ARIFIN ACHMAD
PROVINSI RIAU,**

drg. WAN FAJRIATUL MAMNUNAH, Sp.KG
Pembina / IV a
NIP: 19780618 200903 2 001

Tembusan Kepada Yth :

1. Wakil Direktur Keuangan
2. Wakil Direktur Medik dan Keperawatan
3. Arsip

Lampiran 8: Lembar Persetujuan Menjadi Responden

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Kepada. Yth

Saudara/i

Responden Penelitian

Di – Tempat

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jihan Syahada

NIM : 18001011

Adalah mahasiswa Program Studi Administrasi Rumah Sakit (Universitas Awal Bros) Pekanbaru, yang akan mengadakan penelitian untuk menyelesaikan Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Administrasi Rumah Sakit. Adapun judul penelitian, yaitu “Analisis Penggunaan Aplikasi Pendaftaran *Online* dengan Menggunakan Pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM) di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau”, untuk itu saya meminta kesediaan dari saudara/i untuk menjadi responden dalam penelitian ini.

Penelitian ini tidak menimbulkan kerugian bagi saudara/i kerahasiaan informasi yang diberikan atau dijaga dan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian.

Apabila saudara/i setuju untuk menjadi responden pada penelitian ini, maka dengan ini saya mohon kesediaannya untuk menandatangani lembaran persetujuan dan menjawab setiap pernyataan dengan sejujurnya.

Atas perhatian dan kesediaan saudara/i sebagai responden, saya ucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 2022

Peneliti

Responden

(Jihan Syahada)

()

Lampiran 9: Informed Consent

INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama (Inisial) :
Jenis Kelamin :
Usia :
Pekerjaan :
Poliklinik :

Menyatakan persetujuan saya untuk ikut serta sebagai informasi dalam penelitian tentang “Analisis Penggunaan Aplikasi Pendaftaran *Online* dengan Menggunakan Pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM) di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau”. Saya menyatakan bahwa keikutsertaan saya dalam penelitian ini saya lakukan secara atau tanpa paksaan dari pihak manapun.

Saya juga memperkenalkan kepada peneliti untuk menggunakan data-data yang saya berikan untuk dipergunakan sesuai dengan kepentingan dan tujuan penelitian. Sebagai responden dalam penelitian ini, saya menyetujui untuk mengikuti semua prosedur dalam penelitian termasuk aturan-aturan selama penelitian ini berlangsung. Saya juga memperkenalkan peneliti untuk alat bantu berupa teknologi untuk dokumentasi untuk memudahkan penelitian tersebut.

Peneliti

Responden

(Jihan Syahada)

()

Lampiran 10: Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Analisis Penggunaan Aplikasi Pendaftaran *Online* dengan Menggunakan Pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM) di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau

PETUNJUK PENGISIAN

1. Mohon kesediaan saudara/i untuk menjawab pernyataan di bawah ini
2. Bacalah dengan teliti pernyataan dan jawablah dengan sejujur-jujurnya
3. Pengisi kuesioner ini tidak berpengaruh negatif terhadap saudara/i
4. Terima kasih atas bantuan dan kerjasama yang telah saudara/i berikan

A. IDENTITAS RESPONDEN

Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang sesuai identitas Saudara/i

1. Umur : Tahun
2. Jenis Kelamin : 1. Laki-laki 2. Perempuan
3. Pendidikan Terakhir :
4. Pekerjaan :
5. Poliklinik :

B. Kuesioner Kepuasan Responden

Petunjuk Pengisian

1. Isilah jawaban Saudara/i yang dianggap benar dengan tanda (✓) pada kotak yang telah disediakan
2. Mohon ditanyakan kepada pewawancara apabila ada hal-hal yang jelas atau kurang dimengerti
3. Mohon periksa kembali jawaban yang telah diisi

Pilihan Jawaban

- STS : Sangat Tidak Setuju
TS : Tidak Setuju
S : Setuju
SS : Sangat Setuju

Berilah jawaban Bapak/Ibu/Saudara/i dengan memberikan tanda (✓) pada kolom jawaban.

a. (STS) = Sangat Tidak Setuju

c. (S) = Setuju

b. (TS) = Tidak Setuju

d. (SS) = Sangat Setuju

1. Persepsi Kemudahan (*Perceived Ease of Use*)

Sumber: Modifikasi Prasastika, 2015

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1.	Sistem pendaftaran <i>online</i> MIRAI mudah diakses				

Sumber: Modifikasi Widyapraha, 2016

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		STS	TS	S	SS
2.	Menurut saya, MIRAI mudah untuk dipelajari dan dioperasikan (contoh : adanya panduan penggunaan)				
3.	Menurut saya, MIRAI secara umum mudah untuk digunakan (contoh : tidak terdapat <i>error</i> , dll)				
4.	Menurut saya, MIRAI dapat dimengerti dan jelas (contoh : fitur-fitur pada MIRAI tidak memiliki banyak langkah-langkah)				
5.	Menurut saya, MIRAI secara umum sulit untuk digunakan				

2. Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*)

Sumber: Modifikasi Prasastika, 2015

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1.	Sistem pendaftaran <i>online</i> MIRAI menyediakan menu/semua layanan yang saya butuhkan				
2.	Sistem pendaftaran <i>online</i> MIRAI dapat memberikan proses yang cepat				

3.	Sistem pendaftaran <i>online</i> MIRAI memberikan manfaat yang lebih besar dibandingkan dengan mendaftar secara manual				
----	--	--	--	--	--

Sumber: Modifikasi Widyapraba, 2016

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		STS	TS	S	SS
4.	Menurut saya, menggunakan MIRAI dapat meningkatkan efisiensi dalam melakukan daftar rumah sakit (contoh : bisa melakukan daftar rumah sakit tanpa harus datang ke tempat, sehingga dapat menghemat waktu dan tenaga)				
5.	Menyulitkan saya dalam melakukan daftar pasien rumah sakit				

3. Sikap Penggunaan (*Attitude Toward Using*)

Sumber: Modifikasi Prasastika, 2015

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1.	Saya merasa puas dengan kinerja sistem pendaftaran <i>online</i> MIRAI				

Sumber: Modifikasi Widyapraba, 2016

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		STS	TS	S	SS
2.	Menurut saya, menggunakan MIRAI merupakan ide yang baik				
3.	Menurut saya, menggunakan MIRAI merupakan keputusan yang tepat				
4.	Saya merasa suka menggunakan MIRAI				
5.	Menurut saya, menggunakan MIRAI merupakan keputusan yang salah				

Lampiran 11: Master Tabel

No. Responden	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	Total	P 6	P 7	P 8	P 9	P 10	Total	P 11	P 12	P 13	P 14	P 15	Total
R1	3	2	3	3	1	12	2	3	3	1	2	11	3	2	2	3	3	13
R2	3	2	3	3	1	12	2	3	3	3	2	13	3	2	2	3	1	11
R3	3	3	2	2	3	13	2	2	2	3	1	10	3	2	3	2	1	11
R4	3	2	3	3	4	15	2	3	3	3	2	13	3	2	2	3	2	12
R5	3	3	2	2	1	11	3	2	2	2	1	10	3	2	3	3	2	13
R6	3	3	2	3	2	13	2	3	3	3	2	13	2	3	3	4	1	13
R7	4	3	3	3	4	17	4	3	3	4	4	18	4	4	3	3	3	17
R8	3	3	3	3	1	13	3	4	3	3	1	14	4	3	3	4	2	16
R9	3	4	3	4	4	18	3	3	4	4	3	17	4	3	3	3	3	16
R10	4	3	3	3	3	16	4	3	4	3	3	18	3	4	4	4	3	18
R11	3	3	3	3	3	15	3	4	3	4	3	17	4	3	3	3	4	17
R12	4	4	3	3	4	18	4	3	3	3	4	17	4	3	3	3	3	16
R13	4	3	2	3	1	13	3	3	3	3	2	14	4	4	4	4	2	18
R14	3	3	3	4	4	17	3	4	3	4	4	18	3	3	3	4	3	16
R15	3	4	3	3	4	17	4	3	4	3	3	17	3	4	4	4	3	18
R16	4	3	3	3	3	16	3	3	3	3	3	15	4	3	3	3	4	17
R17	3	3	3	4	3	16	4	3	3	4	3	17	3	4	4	3	3	17
R18	3	4	2	3	3	15	3	3	3	3	4	16	4	3	3	3	4	17
R19	4	4	3	3	1	15	4	3	4	3	1	15	3	4	4	3	1	15
R20	3	3	2	2	2	12	3	2	4	2	1	12	4	3	4	3	1	15
R21	4	3	4	3	3	17	4	3	4	3	4	18	3	4	4	3	3	17
R22	3	2	3	4	1	13	4	3	3	3	1	14	4	3	3	3	2	15
R23	3	4	2	2	3	14	4	3	4	3	4	18	3	4	3	3	4	17
R24	4	3	3	3	2	15	2	3	3	3	2	13	4	3	3	4	4	18
R25	3	3	2	2	4	14	3	3	2	2	2	12	3	3	4	3	3	16
R26	3	3	3	4	2	15	3	3	3	3	2	14	4	3	3	3	4	17
R27	4	3	3	3	2	15	4	3	3	3	3	16	3	2	3	3	3	14
R28	3	3	2	2	3	13	3	3	4	4	4	18	4	3	3	3	4	17
R29	3	4	3	3	2	15	4	3	3	3	2	15	3	4	3	3	4	17
R30	4	3	3	3	1	14	4	3	3	3	1	14	3	3	2	4	3	15
R31	3	4	3	4	1	15	3	3	4	3	1	14	4	3	3	3	4	17
R32	3	4	3	3	4	17	4	3	4	3	4	18	4	4	3	3	3	17
R33	4	3	3	3	4	17	4	3	3	3	4	17	3	4	4	3	4	18
R34	3	4	4	4	3	18	3	3	4	3	3	16	4	3	3	3	4	17
R35	4	3	3	3	4	17	4	3	3	3	4	17	3	3	3	3	4	16
R36	3	3	3	3	3	15	3	4	4	4	3	18	4	3	3	3	3	16
R37	3	4	3	3	4	17	3	3	3	3	4	16	3	3	3	3	4	16
R38	3	2	3	3	2	13	3	2	3	3	3	14	3	3	3	3	3	15
R39	3	3	3	4	3	16	4	3	3	3	4	17	4	3	3	3	4	17
R40	4	3	3	3	4	17	3	4	3	3	4	17	3	3	4	3	4	17
R41	3	3	3	3	4	16	3	3	3	3	4	16	3	3	3	3	4	16
R42	4	3	3	3	3	16	4	3	3	3	4	17	4	3	3	3	4	17
R43	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	4	16	3	3	3	4	3	16
R44	3	4	4	3	4	18	3	3	4	3	4	17	4	3	4	3	3	17
R45	3	3	3	3	3	15	4	3	3	3	4	17	3	3	3	4	3	16
R46	4	3	3	3	4	17	3	3	3	4	4	17	3	3	3	3	4	16
R47	3	3	3	4	4	17	3	4	3	3	4	17	3	3	3	3	4	16
R48	3	3	3	3	4	16	3	4	3	3	4	17	4	3	3	3	3	16
R49	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	3	4	3	16
R50	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	4	16	3	3	3	3	4	16

R51	4	4	3	2	4	17	3	4	4	4	3	18	3	3	3	3	4	16
R52	3	3	3	3	4	16	3	3	4	3	4	17	3	3	3	3	4	16
R53	4	3	3	3	3	16	3	3	3	3	4	16	3	4	3	3	4	17
R54	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	4	16	3	3	3	3	4	16
R55	3	4	2	4	3	16	4	3	3	3	3	16	3	4	3	3	4	17
R56	4	3	3	3	4	17	3	3	3	3	4	16	3	3	3	3	4	16
R57	3	2	3	3	2	13	3	2	3	3	2	13	3	3	3	3	3	15
R58	3	3	3	3	4	16	3	3	3	3	4	16	3	3	3	3	4	16
R59	3	3	3	3	3	15	4	3	3	3	4	17	3	3	3	3	4	16
R60	4	3	3	3	4	17	3	3	3	3	4	16	3	3	3	3	4	16
R61	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	4	16	3	3	3	3	3	15
R62	3	4	4	3	3	17	3	4	3	3	4	17	4	3	3	3	4	17
R63	3	3	3	3	4	16	3	3	3	3	4	16	3	3	3	3	3	15
R64	3	4	3	3	4	17	3	3	3	3	4	16	3	3	3	3	3	15
R65	3	3	3	3	4	16	4	3	3	3	4	17	3	3	3	3	3	15
R66	3	3	3	3	3	15	4	3	3	3	4	17	4	3	3	3	4	17
R67	3	3	3	3	4	16	3	3	3	3	3	15	3	4	3	3	3	16
R68	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	4	16	3	3	3	3	4	16
R69	3	4	3	3	4	17	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	4	16
R70	4	3	3	3	4	17	3	3	3	3	4	16	4	3	3	3	3	16
R71	3	3	3	3	3	15	3	4	4	3	4	18	3	3	3	3	3	15
R72	3	4	3	3	3	16	3	3	3	3	3	15	4	3	3	3	4	17
R73	4	3	3	3	4	17	4	3	3	3	4	17	3	4	3	4	2	16
R74	3	4	3	3	3	16	3	3	3	3	3	15	3	4	3	3	4	17
R75	3	3	3	4	3	16	3	4	4	3	3	17	3	3	3	3	4	16
R76	3	2	2	3	4	14	3	3	3	2	3	14	2	3	3	3	2	13
R77	3	4	3	3	4	17	4	3	3	3	4	17	4	3	3	3	4	17
R78	3	3	3	3	3	15	4	3	3	3	4	17	3	4	4	3	3	17
R79	3	3	3	3	4	16	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	4	16
R80	4	3	3	3	3	16	4	3	3	3	3	16	3	4	4	3	4	18
R81	3	3	3	3	4	16	3	3	3	3	4	16	4	3	3	3	4	17
R82	3	3	3	3	3	15	3	4	3	3	4	17	3	3	3	3	4	16
R83	3	4	3	3	4	17	3	3	3	3	3	15	3	3	3	4	4	17
R84	3	3	3	4	3	16	4	3	3	3	3	16	4	3	3	3	4	17
R85	4	3	3	3	3	16	3	4	4	3	4	18	3	4	3	3	4	17
R86	4	3	3	3	4	17	3	3	3	3	4	16	4	3	3	3	4	17
R87	3	4	4	3	3	17	3	4	4	3	3	17	3	4	4	4	4	19
R88	3	3	3	3	3	15	4	3	3	3	3	16	4	4	4	3	4	19
R89	3	4	3	3	3	16	3	4	3	3	4	17	3	4	4	4	4	19
R90	4	3	3	3	4	17	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	4	16
R91	4	3	3	3	3	16	4	3	3	2	4	16	4	3	2	4	4	17
R92	3	3	3	3	3	15	3	3	3	4	2	15	3	4	4	4	4	19
R93	4	4	3	3	4	18	3	4	4	3	3	17	4	3	3	3	2	15
R94	4	3	3	3	4	17	4	3	3	3	2	15	3	4	3	3	4	17
R95	3	3	3	4	3	16	3	3	3	3	2	14	3	3	4	3	3	16
R96	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	3	4	4	17
R97	3	3	3	3	4	16	3	4	3	4	2	16	3	3	3	3	2	14
R98	3	2	2	2	2	11	3	4	2	2	2	13	4	3	3	3	4	17
R99	3	3	3	4	4	17	3	4	3	3	2	15	3	2	2	3	3	13

Lampiran 12: Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.30246824
Most Extreme Differences	Absolute	.078
	Positive	.057
	Negative	-.078
Test Statistic		.078
Asymp. Sig. (2-tailed)		.151 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

b. Uji Linearitas

**Hipotes 1
ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
SIKAP	Between	(Combined)	53.895	7	7.699	4.136	.001
PENGUNAAN *	Groups	Linearity	32.973	1	32.973	17.713	.000
PERSEPSI		Deviation from	20.922	6	3.487	1.873	.094
KEMUDAHAN		Linearity					
Within Groups			169.398	91	1.862		
Total			223.293	98			












Hipotesis 2
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
SIKAP	Between	(Combined)	77.037	8	9.630	5.926	.000
PENGGUNAAN *	Groups	Linearity	55.893	1	55.893	34.394	.000
PERSEPSI		Deviation	21.144	7	3.021	1.859	.086
KEGUNAAN		from Linearity					
Within Groups			146.256	90	1.625		
Total			223.293	98			

Lampiran 13: Lembar Konsultasi Pembimbing

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING I

Nama : Jihan Syahada
NIM : 18001011
Judul Skripsi : Analisis Penggunaan Aplikasi Pendaftaran *Online* dengan Menggunakan Pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM) di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau
Nama Pembimbing I : Bobi Handoko, SKM., M.Kes

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	TTD Pembimbing
1	Kamis, 13 Januari 2022	ACC Judul	
2	Kamis, 20 Januari 2022	ACC Bab I	
3	Rabu, 02 Februari 2022	Bimbingan Bab I, II, III	
4	Jumat, 04 Maret 2022	ACC Bab I, II, III	
5	Senin, 14 Maret 2022	ACC Sidang (termasuk tanda tangan lembar persetujuan untuk seminar proposal)	
6	Jumat, 08 April 2022	Revisi Setelah Sidang Proposal Bab I, II, III dan IV (Membahas mengenai metode penelitian dan kuesioner penelitian)	
7	Senin, 11 April 2022	Revisi Setelah Sidang Proposal Bab I, II, III dan IV (Membahas mengenai metode penelitian dan kuesioner penelitian)	
8	Selasa, 12 April 2022	Persetujuan (Setelah revisi proposal)	
9	Rabu, 10 Agustus 2022	Bimbingan Hasil Bab IV dan V	
10	Senin, 15 Agustus 2022	Bimbingan Hasil Bab IV dan V (Pengecekan keseluruhan)	
11	Senin, 22 Agustus 2022	Bimbingan Bab I-V (Pengecekan keseluruhan dan tanda tangan lembar persetujuan untuk seminar hasil skripsi)	

Pekanbaru, 22 Agustus 2022

Pembimbing I


(Bobi Handoko, SKM., M.Kes)

NIDN : 1008039101

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING II

Nama : Jihan Syahada
NIM : 18001011
Judul Skripsi : Analisis Penggunaan Aplikasi Pendaftaran *Online* dengan Menggunakan Pendekatan *Technology Acceptance Model (TAM)* di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau
Nama Pembimbing II : Ns. Muhammad Firdaus, S. Kep., MMR

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	TTD Pembimbing
1	Kamis, 13 Januari 2022	ACC Judul	f
2	Kamis, 20 Januari 2022	ACC Bab I	f
3	Rabu, 9 Februari 2022	Bimbingan Bab I, II, III	f
4	Jumat, 04 Maret 2022	ACC Bab I, II, III	f
5	Kamis, 17 Maret 2022	ACC Sidang (termasuk tanda tangan lembar persetujuan untuk seminar proposal)	f
6	Jumat, 08 April 2022	Revisi Setelah Sidang Proposal Bab I, II, III dan IV (Membahas mengenai metode penelitian dan kuesioner penelitian)	f
7	Senin, 11 April 2022	Revisi Setelah Sidang Proposal Bab I, II, III dan IV (Membahas mengenai metode penelitian dan kuesioner penelitian)	f
8	Selasa, 12 April 2022	Persetujuan (Setelah revisi proposal)	f
9	Senin, 15 Agustus 2022	Bimbingan Hasil Bab IV dan V	f
10	Rabu, 24 Agustus 2022	Bimbingan Hasil Bab IV dan V (Pengecekan keseluruhan)	f
11	Senin, 29 Agustus 2022	Bimbingan Bab I-V (Pengecekan keseluruhan dan tanda tangan lembar persetujuan untuk seminar hasil skripsi)	f

Pekanbaru, 29 Agustus 2022

Pembimbing II



(Ns. Muhammad Firdaus, S.Kep., MMR)

NIDN : 1001108806

Lampiran 14: Dokumentasi Penelitian



**Dokumentasi di depan gedung baru RSUD Arifin Achmad
Provinsi Riau.**



Dokumentasi situasi poliklinik jantung.



Dokumentasi situasi poliklinik penyakit dalam.



Dokumentasi peneliti meminta izin pengisian kuesioner.



Dokumentasi peneliti menjelaskan butir pernyataan yang kurang dipahami responden.



Dokumentasi ketika responden sedang mengisi kuesioner.